

**PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA DALAM PRINSIP
EKONOMI ISLAM DI KECAMATAN SRONO
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Ajeng Indah Aprillia
E20192376

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2024**

**PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA DALAM PRINSIP
EKONOMI ISLAM DI KECAMATAN SRONO
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Ajeng Indah Aprillia
NIM : E20192376

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M.M.
NIP. 196905231998032001

**PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA DALAM PRINSIP
EKONOMI ISLAM DI KECAMATAN SRONO
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah


**Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juni 2024**

Tim Penguji

Ketua


Sekretaris


Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
NIP. 197403122003121008


Muhammad Fauznuddin Faiz, M.H.I.
NIP. 199108042023211023

Anggota :

1. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd. M.E.I. ()

2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. ()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝١

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” – QS. Ar Rad 11¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 13:11.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Dari hati yang terdalam, penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Teruntuk Alm. Ayah (Abdul Hamid Atmaja) dan Ibu (Jannatul Hamdana) orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan ibu dan alm.bapak saya bisa dititik ini. Teruntuk ibu sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
2. Nenek terhebat saya Mesati, terimakasih sudah memotivasi saya untuk bisa kuliah dan telah menyerahkan hidupnya untuk kebahagiaan saya hingga menjadi kebanggaan keluarga saat ini.
3. Saudara-saudaraku tercinta Sylviana Hamdah, Dilian Zulfikar Husain, Tri Riska Pratiwi, dan Moh Rezza Maulana terima kasih untuk semangat dan pengertian yang diberikan kepada saya untuk selalu melakukan yang terbaik.
4. Semua Anggota Leting SHepaving, Sara Robi Maqfiroh, Muftiani Arifah dan Kurnia Saleh Rakman Noor terima kasih telah menemani, menghibur dan mendukung saya selama menempuh pendidikan sampai selesainya karya tulis ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segecap puja dan puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat tauhid dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi starta satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada jungjungan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat, keluarga, dan seluruh pengikut beliau sampai akhir zaman.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah mendukung dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Khususnya dalam memberikan ide-ide serta motivasi maupun sarana yang terwujud nyata dalam skripsi ini. Oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah.

5. Ibu Dr. HJ Nurul Setianingrum, S.E, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran dan keteladanan meluangkan waktu dan memberikan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi serta telah merestui pembahasan skripsi ini.
6. Ibu Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Kepada tim penguji sidang yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada saya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Penulis hanya mampu berdoa semoga amal kebaikan, bantuan serta partisipasi yang telah Bapak/Ibu berikan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 10 April 2023

Penulis

ABSTRAK

Ajeng Indah Aprillia, Nurul Setianingrum. 2024: *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Dalam Prinsip Ekonomi Islam Di Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi.*

Kata Kunci: pendapatan, gaya hidup, pola konsumsi, rumah tangga

Dalam ekonomi islam telah mengatur masalah konsumsi diantaranya konsumsi pada barang-barang yang baik (halal), berhemat, menggunakan pendapatan dengan bijaksana, tidak boleh berlebih-lebihan atau mubazir harus sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat masyarakat di kecamatan Srono masih kurang memahami konsep konsumsi islam, mereka masih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan dan berperilaku konsumtif .

Fokus masalah yang hendak diteliti adalah: 1) Adakah pengaruh pendapatan secara parsial terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono? 2) Adakah pengaruh gaya hidup secara parsial terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono? 3) Adakah pengaruh pendapatan dan gaya hidup secara simultan terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk Mengetahui pengaruh pendapatan secara parsial terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono. 2) Untuk Mengetahui pengaruh gaya hidup secara parsial terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono. 3) Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan gaya hidup secara simultan terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono.

Dalam metode ini menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Selanjutnya menggunakan Uji Regresi Linier Berganda sebagai teknik analisis data diolah dengan *IBM SPSS Statistics 26* dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 orang. Jawaban setiap item instrument menggunakan skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono.. 2) Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono. 3) Pendapatan dan gaya hidup berpengaruh simultan terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono.

DAFTAR ISI

| | Hal |
|------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| MOTTO | iii |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A.Latar Belakang | 1 |
| B.Rumusan Masalah | 10 |
| C.Tujuan Masalah | 10 |
| D.Manfaat Penelitian | 11 |
| E.Ruang Lingkup Penelitian | 12 |
| F.Definisi Operasional | 13 |
| G.Asumsi Penelitian | 14 |
| H.Hipotesis..... | 15 |
| I.Sistematika Pembahasan..... | 16 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 17 |
| A.Penelitian Terdahulu..... | 18 |
| B.Kajian Teori..... | 28 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Perilaku Konsumsi..... | 32 |
| 2. Pola Konsumsi..... | 33 |
| 3. Pendapatan..... | 38 |
| 4. Gaya Hidup..... | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 47 |
| A.Pendekatan dan Jenis Penelitian | 47 |
| B.Lokasi Penelitian | 48 |
| C.Sumber Data | 48 |
| D.Populasi dan Sampel | 49 |
| E.Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 50 |
| F.Analisis Data..... | 51 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 58 |
| A.Gambaran Objek Penelitian | 58 |
| B.Penyajian Data..... | 59 |
| C.Analisis Dan Penyajian Data..... | 64 |
| D.Pembahasan..... | 76 |
| BAB V..... | 82 |
| PENUTUP..... | 82 |
| A.Kesimpulan | 82 |
| B.Saran..... | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| No. Keterangan | Hal |
|---|-----|
| Tabel 1.1 Indikator Variabel..... | 12 |
| Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Dengan Peneleitian Terdahulu..... | 28 |
| Tabel 2.2 <i>Inventory</i> Gaya Hidup..... | 48 |
| Tabel 4.1 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia..... | 61 |
| Tabel 4.2 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 61 |
| Tabel 4.3 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... | 61 |
| Tabel 4.4 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Pekerjaan..... | 62 |
| Tabel 4.5 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pendapatan..... | 62 |
| Tabel 4.6 Skor Kuesioner Variabel X1 Pendapatan..... | 63 |
| Tabel 4.7 Skor Kuesioner Variabel X2 Gaya Hidup..... | 64 |
| Tabel 4.8 Skor Kuesioner Variabel Y Pola Konsumsi..... | 64 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas..... | 65 |
| Tabel 4.10 Hasi Uji Rehabilitas..... | 67 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Normalisasi Kolmogorov-Smirnov (K-S)..... | 67 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 69 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Glejser..... | 71 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda..... | 71 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji t..... | 74 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji f..... | 76 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 77 |

DAFTAR GAMBAR

| No. Keterangan | Hal |
|--|-----|
| 1.1 Kerangka Konseptual..... | 15 |
| 4.1 Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Srono..... | 60 |
| 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplots..... | 70 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang cepat disertai dengan peningkatan konsumsi masyarakat. Pada mulanya, konsumsi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Namun, seiring berjalannya waktu, fungsinya berubah. Kini, konsumsi digunakan bukan lagi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, melainkan bertujuan untuk memuaskan keinginan.² Sehingga dapat dikatakan kebutuhan manusia itu terbatas akan tetapi keinginannya yang tanpa batas karena keterikatan sosial bukan lagi hanya kebutuhan konsumsi belaka, tetapi terdapat motif keinginan yang kuat akan barang tersebut. Secara sederhana yang menjadi dasar dari konsumsi barang dan jasa bukan atas dasar kebutuhan melainkan keinginan konsumen yang terlahap dalam rongga budaya konsumtif.³

Konsumsi sangat berpengaruh terhadap stabilitas perekonomian. Semakin tinggi tingkat konsumsi, semakin tinggi pula perubahan kegiatan ekonomi. Dalam ilmu ekonomi, konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghabiskan daya guna suatu benda, baik yang berupa barang dan jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung.⁴ Untuk mengetahui kepuasan seorang konsumen dalam teori

² Sujanto Agus, *et.al.*, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Aksara Baru, 2007), 47.

³ Ahmad Raziqi et al., *Islam Dan Green Economics*, 2022.

⁴ Dian Ariani, "Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi di Kabupaten Nagan Raya," *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 1.1 (2019), hal. 1-7 <<https://jurnal.usk.ac.id/EKaPI/article/view/3712>>.

ekonomi dapat di ilustrasikan dalam bentuk *total utility* (nilai guna total) dan *marginal utility* (nilai guna tambahan).⁵

Konsumsi dalam ekonomi konvensional diasumsikan selalu bertujuan untuk memperoleh kepuasan (*utility*) dalam kegiatan konsumsinya. Sedangkan konsumsi dalam Islam tidak hanya bertujuan untuk memperoleh kepuasan fisik, tetapi lebih mempertimbangkan aspek masalah yang menjadi tujuan dari syariat islam. Pencapaian masalah merupakan tujuan dari syariat dan juga menjadi tujuan dari konsumsi.⁶ Islam menganjurkan seseorang untuk mencapai kebutuhannya dan bukan memenuhi kepuasan atau keinginannya. Dalam mengkonsumsi, seorang muslim harus memperhatikan kebaikan (kehalalan), baik secara zatnya maupun cara memperolehnya. Selain hal tersebut seorang muslim juga dilarang mengkonsumsi secara berlebih-lebihan. Seperti yang di jelaskan dalam Al-qur'an surat Al-Araf ayat 31 :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

﴿يٰۤاٰدَمُ خُذْ زِيْنَتَكَ مِنْۢ بَيْنِ يَدَيۡكَ وَكُلْ وَاشْرَبْ وَلَا تُسْرِفۡۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ﴾

“Hai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”⁷

⁵ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2015), 98.

⁶ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta;Rajawali Pers, 2014), 128.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur: Darus Sunnah, Cet. 17, 2014), QS. Al-A'raf/7: 31-32, 155.

Dari ayat diatas, dapat diketahui bahwa dalam Islam tidak dianjurkan untuk bersikap berlebihan dalam mengkonsumsi. Namun yang jadi permasalahan, banyak perilaku konsumsi sekarang ini kurang sesuai dengan ajaran Islam, dimana cenderung lebih memuaskan hawa nafsunya dalam mengkonsumsi barang-barang dan tidak bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga cenderung berlebihan.

Manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya secara terus-menerus, karena memang pada dasarnya manusia tidak lepas dari kebutuhan dan tidak akan pernah puas. Mereka akan mengalokasikan kekayaannya untuk pemenuhan kebutuhan. Secara umum faktor yang mempengaruhi konsumsi terdiri atas faktor ekonomi, faktor non ekonomi, faktor demografi dan faktor pribadi. Dalam hal ini, faktor yang diduga paling banyak mempengaruhi konsumsi masyarakat adalah faktor ekonomi (pendapatan rumah tangga) dan faktor pribadi (gaya hidup).⁸

Pendapatan merupakan faktor paling utama yang sangat berpengaruh terhadap tingkah laku masyarakat dalam melakukan konsumsi barang dan jasa. Pengeluaran konsumsi diasumsikan merupakan fungsi dari pendapatan yang telah dikurangi dengan biaya kebutuhan wajib atau yang disebut pendapatan disposibel (*disposable income*) dan tingkat konsumsi seseorang atau rumah tangga tidak hanya tergantung pada pendapatan bersih pada periode itu saja (*current income*), akan tetapi juga yang lebih penting adalah

⁸ Najmi Illahi dkk, Analisa Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia, Jurnal, Vol. 1, No. 3, 5September 2018, 549.

pada pendapatan yang diterima dalam jangka panjang.⁹ Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai masalah ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa, pengeluaran konsumsi masyarakat meningkat dengan naiknya pendapatan dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.

Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan untuk meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Besarnya pendapatan tergantung pada jenis pekerjaannya. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi mempunyai hubungan yang erat, penghasilan seseorang merupakan faktor utama yang menentukan pola konsumsi. Dalam menyusun pola konsumsi, pada umumnya seseorang akan mendahulukan kebutuhan pokok, sedangkan kebutuhan primer dipenuhi pada saat tingkat penerimaan pendapatan meningkat. Pola konsumsi adalah suatu bentuk atau struktur tindakan seseorang dalam memanfaatkan, mengurangi, bahkan menghabiskan, nilai guna barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhannya.

⁹ Wahyu Danil, Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireun, *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireun-Aceh*, Vol. 4 No.7, 2013, 34.

Sejalan dengan penjelasan sebelumnya, Kebutuhan manusia dapat terpenuhi salah satunya melalui kegiatan konsumsi, dimana konsumen akan mengalokasikan kekayaannya untuk pemenuhan kebutuhan. Masyarakat menggunakan pendapatan mereka untuk mengkonsumsi, baik konsumsi kebutuhan pokok, sekunder dan tersier. Kondisi masyarakat saat ini sudah menjadi masyarakat yang konsumtif yaitu perilaku seseorang yang suka membelanjakan uangnya. Kebutuhan akan konsumsi semakin lama semakin berkembang sejalan dengan pola dan gaya hidup manusia.

Seiring dengan perkembangan zaman, gaya hidup masyarakat pun berubah. Gaya hidup masyarakat cenderung modern, sebagian orang lebih sering membeli barang-barang di pusat perbelanjaan modern daripada di pasar tradisional. Masyarakat juga mengikuti hal-hal yang *trend*, tidak terkecuali di kalangan masyarakat Islam. Sebagian besar masyarakat Islam mengikuti perkembangan mode yang sedang banyak diminati, seperti pakaian, sepatu, tas, aksesoris dan alat-alat teknologi tanpa mempertimbangkan syariat yang dianut sebagai seorang yang beragama Islam, padahal kebanyakan dari kemajuan yang ada sekarang karena mengikuti gaya hidup orang non-muslim. Perkembangan *trend* sangat pesat ini membuat masyarakat tertarik melakukan konsumsi secara terus menerus.¹⁰

Gaya hidup masyarakat Indonesia saat ini pun sudah mengikuti gaya hidup negara-negara maju, gaya hidup yang hedonis menyebabkan

¹⁰ R Nurcahya Pramuhadi, "Gaya hidup penggunaan kartu kredit masyarakat urban di Surabaya," *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 15.2 (2020), hal. 72, doi:10.20473/jsd.v15i2.2020.72-78.

masyarakat berperilaku konsumtif, gaya hidup yang konsumtif ini didukung pula dengan semakin berkembangnya tempat rekreasi, wisata, kuliner, dan tempat perbelanjaan yang menjamur dilingkungan sekitar, sebagai masyarakat yang berada di negara dengan mayoritas penduduk Islam, harus mampu membentengi diri agar tidak terbawa oleh lingkungan yang mengarah pada pola perilaku yang konsumtif.¹¹

Identitas Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang memegang adat “ketimuran” mulai tergantikan dengan nilai-nilai global yang banyak mengandung unsur “*westernasi*”. Perubahan ini secara langsung maupun tidak, mampu mengubah cara pandang masyarakat Indonesia. Sehingga terjadi pergeseran secara drastis, mulai dari cara berpikir (*mind set*) sampai pada hal-hal yang bersifat teknis, seperti perilaku keseharian. Cara berfikir dan bersikap masyarakat Indonesia saat ini akhirnya terjebak pada hal yang bersifat praksis hedonistik.¹²

Sebagai salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar didunia seharusnya Indonesia harus mampu menjadikan masyarakatnya berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, karena jumlah penduduk muslim yang besar ini akan lebih mudah dalam menjalankan dan mengamalkan nilai-nilai Islam, lingkungan yang Islami mampu membentengi seseorang dari

¹¹ Masnida Khairat, Nur Aisyiah Yusri, dan Shanty Yuliana, “Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi,” *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 9.2 (2019), hal. 130–39, doi:10.15548/alqalb.v9i2.861.

¹² Agung Parmono Nikmatul Masruroh, “Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan; Studi Desa Rowotengah Sumberbaru Jember Indonesia,” 17.2 (2018), hal. 1–26.

perbuatan atau perilaku yang menyimpang dari ajaran Islam.¹³ dan hal ini sangat berdampak pada kota-kota yang berada di Indonesia salah satunya yaitu di kota Banyuwangi

Kota Banyuwangi salah satu kota yang ada di Indonesia sebagai kota yang memiliki penduduk hingga tahun 2022 sebanyak 1.731.731 jiwa dan sebagai kota metropolitan serta multikultural yang memiliki pola konsumsi masyarakat yang tergolong konsumtif. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya *mall*, *swalayan*, *minimarket*, *pertokoan*, *butik*, dan sebagainya hingga konsumen akan terdorong untuk berbelanja (*shopping*). Menurut data yang bersumber dari publikasi statistik Indonesia yang diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS sudah bisa menggambarkan bagaimana konsumsi di kota banyuwangi.¹⁴

Menurut data yang ada bahwa tingkat konsumsi masyarakat Banyuwangi tiap bulannya tergolong tinggi. Dapat kita lihat pengeluaran konsumsi masyarakat kota Banyuwangi per bulan, bahwa tidak ada masyarakat yang melakukan pengeluaran di harga terendah yaitu di bawah Rp 150.000, namun masyarakat paling banyak melakukan pengeluaran Rp 500.000 - Rp 749.999 yaitu 21,00% orang, dan pengeluaran tertinggi Rp 1.000.000 keatas terdapat 22,85% masyarakat.¹⁵

Kecamatan Srono adalah salah satu kecamatan yang ada di kota Banyuwangi. Kecamatan ini dihuni oleh 99.564 penduduk. Berdasarkan

¹³ Muhammad, Pola Penyimpang Muslim Terhadap Ajaran Agamanya, Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, Vo. 1, no. 1, Februari 2018, 4.

¹⁴ Katalog Badan Pusat Statistik Kota Banyuwangi, *Banyuwangi dalam angka 2022*, (Banyuwangi: 2022), 57.

¹⁵ BPS Kota Banyuwangi, 60.

kelompok umur, distribusi penduduk kecamatan Srono relatif lebih banyak pada penduduk usia produktif. Kecamatan ini mempunyai luas 73,72 km² yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani yang memproduksi dan digunakan sebagai komoditas utama. Di kecamatan Srono sendiri luas lahan pertanian seluas 8.948 hektar dimana luas kecamatan Srono memiliki luas lahan pertanian paling besar di Banyuwangi.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada objek penelitian yakni di Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi ditemukan bahwa rata-rata pendapatan yang diterima oleh masyarakat dibelanjakan untuk memenuhi konsumsinya guna memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Tingkat konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat ditentukan oleh masing-masing jumlah pendapatan yang diterimanya. Seharusnya apabila perekonomian dalam keadaan buruk dan tidak stabil, masyarakat akan hati-hati dalam melakukan konsumsi. Akan tetapi hal ini berbanding terbalik dengan apa yang terjadi pada masyarakat yang sebagian besar adalah petani, buruh, pegawai swasta dan lainnya. Dimana mereka masih cenderung melakukan konsumsi pada barang yang tidak termasuk kebutuhan pokok dan lebih kepada mengikuti tren ataupun gaya hidup yang mewah.

Saat ini, urusan penampilan dan gaya hidup mulai menjadi perhatian yang serius di masyarakat Srono, keinginan akan barang-barang mewah akan timbul apabila terjadi perubahan gaya hidup, sehingga pemenuhan

¹⁶ Badan Pusat Statistik Kota Banyuwangi, Kecamatan Srono dalam angka 2022, Katalog 1102001.3510110, 7

kebutuhan tidak lagi berdasarkan skala prioritas. Gaya hidup mewah sangat menarik bagi remaja ataupun di kalangan ibu-ibu rumah tangga, lebih-lebih dimana perilaku pada remaja dan hanya menginginkan kesenangan dan gengsi. Perilaku tersebut lama kelamaan akan mengakar dalam kehidupan para remaja yang pada akhirnya menjadi seperti sebuah budaya. Perilaku konsumsi yang dilakukan Masyarakat dapat dilihat dari kegiatan Masyarakat yang dapat mengeluarkan biaya sebesar Rp.500.000 setiap bulannya bahkan bisa lebih banyak dari itu untuk menunjang penampilan.¹⁷

Dalam memenuhi hasrat atau keinginannya untuk membeli pakaian, masyarakat cenderung membeli pakaian hanya karena menginginkan saja. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai kecenderungan materialistik, hasrat yang besar untuk memiliki pakaian yang bagus tanpa memperhatikan kebutuhannya. Masyarakat lebih memilih membeli pakaian yang murah, namun mendapatkan beberapa jumlah pakaian dengan merk yang tidak terkenal dan masyarakat membeli karena kualitasnya tanpa memandang merk.¹⁸

Keadaan ini, tentu saja sudah menyimpang dari ajaran Islam dimana dalam Islam melarang untuk mengkonsumsi secara berlebihan, serta keadaan ini juga memaksa rumah tangga atau masyarakat Srono menggunakan pendapatan mereka untuk keperluan konsumsi baik konsumsi kebutuhan pokok, sekunder, atau tersier serta gaya hidup yang tidak sesuai dengan pendapatan mereka. Maka dari itu, dalam berumah tangga perlu

¹⁷ Wahyu Angembani, Camat Srono, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 09 Agustus 2023

¹⁸ Dilian, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Agustus 2023.

adanya kemampuan mengelola pendapatan dan pengeluaran keluarga secara bijaksana.¹⁹ Dan sudah seharusnya masyarakat menerapkan *Halal lifestyle* (gaya hidup halal) yang merujuk pada salah satu bagian dari syarat Islam.²⁰ Seiring penjelasan tersebut, dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana rumah tangga atau masyarakat Srono menggunakan pendapatan mereka serta gaya hidup yang sesuai dengan perspektif Islam.

Berdasarkan masalah yang terdapat dalam uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Dalam Prinsip Ekonomi Islam Di Kecamatan Srono”**.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh pendapatan secara parsial terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono?
2. Adakah pengaruh gaya hidup secara parsial terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono?
3. Adakah pengaruh pendapatan dan gaya hidup secara simultan terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk Mengetahui pengaruh pendapatan secara parsial terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono.

¹⁹ Munir Is’adi dan Nur Ika Mauliyah, “Household Accounting In Islamic Perspective,” *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 9.1 (2023), hal. 185–206, doi:10.36908/isbank.v9i1.937.

²⁰ Hikmatul Hasanah dan Suprianik, “Green Economy dan Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global Hikmatul Hasanah 1, Suprianik 2,” *Wacana Equilibrium: Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, 10 (2022), hal. 98–103.

2. Untuk Mengetahui pengaruh gaya hidup secara parsial terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan gaya hidup secara simultan terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat UIN KHAS Jember

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak akademis berupa suatu pengetahuan dan wawasan dan dapat dijadikan sumber ilmu dan referensi untuk kepentingan penelitian yang terkait dengan proses pembelajaran tentang pengaruh tingkat pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan bisa digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah tentang pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi masyarakat Kecamatan Srono.

b. Bagi Pihak Yang Terkait

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk menentukan dasar kebijaksanaan dalam upaya memperbaiki pola konsumsi masyarakat, terutama pada masyarakat Kecamatan Srono.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi yang membutuhkan pada masa yang akan datang untuk lebih menciptakan masyarakat yang lebih baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel terdiri dari bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Pada penelitiannya ini adalah tingkat pendapatan dan gaya hidup. Sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini adalah pola konsumsi.

b. Indikator Variabel

Setelah penelitian telah diperoleh maka langkah berikutnya ialah mengemukakan indikator-indikator variabel yang menjadi sumber rujukan empiris dari variabel yang diteliti.

Tabel 1.1
Indikator Variabel

| No | Variabel | Indikator |
|----|-------------------|---|
| 1. | Pendapatan (X1) | a) Pendapatan Pokok b) Pendapatan Tambahan c) Distribusi Pendapatan |
| 2. | Gaya Hidup (X2) | a) Aktivitas b) Minat c) Opini |
| 3. | Pola Konsumsi (Y) | a) Dharuriyat |

| | | |
|--|--|--|
| | | b) Tahsiniyat c) Hajiyyat ²¹ |
|--|--|--|

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

F. Definisi Operasional

1) Pendapatan

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.²²

Pada penelitian ini pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

2) Gaya Hidup

Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uangnya, dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka.²³ Gaya Hidup yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu pola hidup masyarakat yang terlihat pada aktivitas, minat, dan opini.

3) Pola Konsumsi

Pola konsumsi adalah penggunaan barang atau jasa yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok untuk memenuhi kebutuhannya. Pada

²¹ Iskandar, Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan, dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 4 No.1, 2016, 27-28

²² Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), 79.

²³ Prasetyo Ristiayanti dan John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 56.

penelitian ini pola konsumsi adalah bentuk (struktur) pengeluaran individu/kelompok dalam rangka pemakaian barang dan jasa hasil produksi sebagai pemenuhan kebutuhan.

Berdasarkan paparan diatas peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi rumah tangga. Dimana semakin tinggi pendapatan yang diterima seseorang semakin besar pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi namun seseorang yang memiliki pendapatan rendah memiliki gaya hidup yang cenderung konsumtif dan pola konsumsi berubah dari pemenuhan kebutuhan sekunder ke kebutuhan primer.

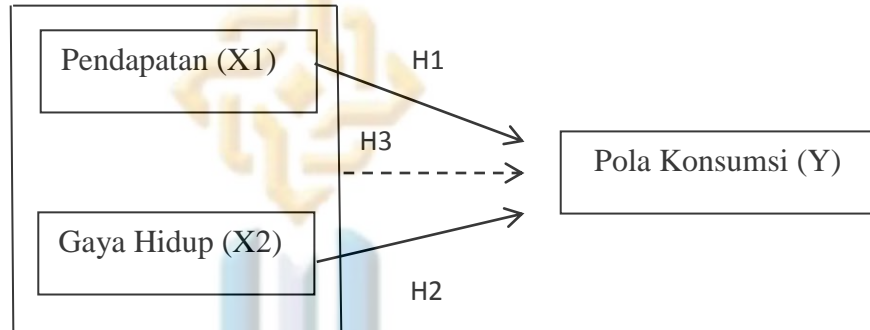
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan kerangka berpikir yang digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang sudah di jabarkan di atas mengenai hubungan antar variabel independen (pendapatan dan gaya hidup) dan variabel dependen (pola konsumsi) diatas maka kerangka pemikiran yang penulis kembangkan adalah sebagai berikut :

Asumsi penelitian merupakan kerangka berpikir yang digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang sudah di jabarkan di atas mengenai hubungan antar variabel independen (pendapatan dan gaya hidup) dan variabel dependen (pola konsumsi) diatas maka kerangka pemikiran yang penulis kembangkan adalah sebagai berikut

Gambar 1.1

Kerangka Konseptual



Keterangan :

- : Garis pengaruh secara parsial
- - -→ : Garis pengaruh secara simultan

H. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan formal yang menjelaskan suatu hasil, dengan kata lain hipotesis adalah asumsi. Jika data empiris sesuai dengan hipotesis, maka dapat dikatakan hipotesis didukung (diterima), dan jika data empiris tidak sesuai dengan hipotesis, maka hipotesis tidak didukung (ditolak).

Jadi hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Berdasarkan landasan teori di atas maka hipotesisnya sebagai berikut :

H1 :Pendapatan berpengaruh Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi.

H2 :Gaya Hidup berpengaruh Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi.

H3 :Pendapatan dan Gaya Hidup berpengaruh Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah rangkuman sementara isi skripsi, yang berisi gambaran skripsi secara keseluruhan. Terkait materi yang akan dibahas antara satu bab dengan yang lain saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman pembahasan dari bab seluruhnya.

BAB I : Bab ini berisi komponen dasar penelitian serta gambar singkat mengenai inti pembahasan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh orang lain yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori yang akan membahas tentang teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III : Bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis disini akan dipaparkan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan temuan.

BAB V : Bab ini berisi kesimpulan yang dilengkapi saran dari peneliti

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari pembandingan. Karena beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai dampak kejadian dapat dijadikan acuan pengetahuan yang lebih luas tentang variabel yang relevan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orinitas dana perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.⁴¹ Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini diantara lain:

- 1) Penelitian S Cahyaningtiyas dkk, dengan judul Pengaruh Pendapatan orang tua dan gaya hidup terhadap pola konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhineka PGRI Tulungagung. Jurusan Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhineka PGRI Tulungagung.²⁴

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pendapatan orang tua dan gaya hidup terhadap pola konsumtif mahasiswa secara parsial, untuk mengetahui pengaruh Pendapatan orang tua dan gaya hidup terhadap pola konsumtif mahasiswa secara simultan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

²⁴ Sherlyna Cahyaningtiyas dkk. "Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhineka Tunggal PGRI Tulungagung", ISSN, Vol. 2, Nomor 2 Februari 2023, 430, Tersedia di: ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina

penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi, data yang digunakan yaitu data primer.

Hasil penelitian diketahui bahwa Pendapatan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pola konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhineka PGRI Tulungagung.

Persamaan yang dilakukan peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh saya adalah jenis penelitian yaitu kuantitatif deskriptif, variabel lain yang digunakan yaitu pendapatan dan gaya hidup, serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian terdahulu adalah salah satu fokus penelitian yaitu pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi rumah tangga di kecamatan Srono dan lokasi penelitian yaitu penelitian terdahulu melakukan penelitian pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhineka PGRI Tulungagung, sedangkan peneliti melakukan pada rumah tangga di kecamatan Srono.

- 2) Penelitian Sinta Tambunan dkk, dengan judul Pengaruh Pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku mahasiswa (studi kasus mahasiswa studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Syahada Padang Sidempuan. Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Syahada Padang Sidempuan.²⁵

²⁵ Sinta Tambunan dkk. "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padang Sisimpulan)", Vol. 1, Nomor 02 Desember 2022, 387-388.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan gaya hidup secara parsial dan simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi, data yang digunakan yaitu data primer.

Hasil penelitian diketahui bahwa Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Syahada Padang Sidimpuan sedangkan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Syahada Padang Sidimpuan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan dengan peneliti terletak pada pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan kuantitatif, serta pembahasannya sama pada pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi akan tetapi yang membedakan yaitu lokasinya yang di laksanakan oleh peneliti berbeda.

- 3) Penelitian Ananda dengan judul Pengaruh Pendapatan, pendidikan, dan gaya hidup terhadap pola konsumsi pendidik taman kanak kanak kecamatan

Tambak Sari Kota Surabaya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya.²⁶

Tujuan penelitian ini untuk mengurangi atau menghabiskan barang dan jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan kepuasan secara langsung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi, data yang digunakan yaitu data primer.

Hasil penelitian diketahui bahwa Pendapatan, pendidikan, dan gaya hidup berpengaruh terhadap pola konsumsi pendidik taman kanak-kanak kecamatan Tambak Sari Kota Surabaya.

Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi dan keduanya menggunakan metode kuantitatif.

Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada bagaimana pengaruh pendapatan, pendidikan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi pendidik taman kanak-kanak kecamatan Tambak Sari Kota Surabaya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih fokus pada pengaruh pendapatan, gaya hidup terhadap pola konsumsi rumah tangga di kecamatan Srono.

- 4) Penelitian S Tendur dengan judul Pengaruh Pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi pada masyarakat kecamatan Amurang Barat.

²⁶ Anandha Setia Fatmadhanik. "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan dan Gya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Pendidik Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya", Vol. 2, Juli 2022, Tersedia di: <https://www.researchgate.net/publication/361982863>

Jurusan Manajemen pada Fakultas Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Manado.²⁷

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi masyarakat di Kecamatan Amurang barat .

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi, data yang digunakan yaitu data primer.

Hasil penelitian diketahui bahwa Pengaruh Pendapatan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi pada masyarakat Amurang barat.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan dengan peneliti terletak pada pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan kuantitatif, serta pembahasannya sama pada pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi akan tetapi yang membedakan yaitu lokasinya yang di laksanakan oleh peneliti berbeda.

- 5) Penelitian J Puspita dengan judul Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pola konsumsi ibu rumah tangga. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Satu Nusa Lampung.²⁸

²⁷ Sheeren T. e. Tendur. "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Amurang", Vol. 3, Nomor 3 2022, 52-53, Tersedia di: <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/equilibrium>

²⁸ Jeny Puspita. "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keunangan Terhadap Pola Konsumsi Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus di Cluster Mata Air Bandar Lampung), ISSN, Vol. 3, Nomor 2 Agustus 2022, 66.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pola konsumsi ibu rumah tangga di Cluster Mata Air Bandar Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi, data yang digunakan yaitu data primer.

Hasil penelitian diketahui bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pola konsumsi ibu rumah tangga. Jurnal. Universitas Satu Nusa Lampung.

Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang pengaruh gaya hidup terhadap pola konsumsi dan keduanya menggunakan metode kuantitatif.

Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada bagaimana gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pola konsumsi ibu rumah tangga di Cluster Mata

Air Bandar Lampung, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih fokus pada pengaruh pendapatan, gaya hidup terhadap pola konsumsi rumah tangga di kecamatan Srono.

- 6) Penelitian Evi dengan judul Pengaruh Pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi pada masyarakat muslim Surabaya. Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya.²⁹

²⁹ Evi Mardayaningsih. "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Muslim Di Surabaya Selama Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Prespektif Etika Konsumsi Islam", *ISSN*, Vol. 1, Nomor 4 Agustus 2021, 395, Tersedia di : <https://embiss.com/index.php/embiss>

Tujuan penelitian ini guna mencari tahu dampak gaji juga pola hidup kepada gaya konsumsi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi, data yang digunakan yaitu data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi pada masyarakat muslim Surabaya.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan dengan peneliti terletak pada pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan kuantitatif, serta pembahasannya sama pada pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi pada masyarakat akan tetapi yang membedakan yaitu lokasinya yang di laksanakan oleh peneliti berbeda.

- 7) Penelitian D Arimawan dkk dengan judul Pengaruh Pendapatan dan pola konsumsi terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Desa Bunutan Kecamatan Abang. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.³⁰

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Desa Bunutan Kecamatan Abang, pengaruh pola konsumsi terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Desa Bunutan Kecamatan Abang, pengaruh pendapatan dan pola konsumsi terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Desa Bunutan Kecamatan Abang.

³⁰ I Nyoman Dedi Arimawan dkk. “ Pengaruh Pendapatan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Desa Bunutan Kecamatan Abang”, *ISSN*, Vol. 10, Nomor 1 April 2022, 158-159, Tersedia di: <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi, data yang digunakan yaitu data primer.

Hasil penelitian diketahui bahwa Pengaruh Pendapatan dan pola konsumsi berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga nelayan di Desa Bunutan Kecamatan Abang.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan dengan peneliti terletak pada pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan kuantitatif, serta pembahasannya sama pada variabel pendapatan akan tetapi yang membedakan yaitu objek yang diteliti yaitu terhadap kesejahteraan keluarga dan lokasinya yang di laksanakan oleh peneliti berbeda.

- 8) Penelitian PR Susanthi dengan judul Pengaruh Pendapatan terhadap perilaku konsumsi dan tabungan mahasiswa STIE Galileo di Kota Batam. Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo.³¹
- Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pendapatan terhadap perilaku konsumsi dan tabungan mahasiswa di Kota Batam.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi, data yang digunakan yaitu data primer.

³¹ Putu Rani Susanti dkk. "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi dan Tabungan Mahasiswa STIE Galileo Di Kota Batam", *ISSN*, Vol. 04, Nomor 1 Februari 2020, 122-124, Tersedia di: ojs.jurnalrekaman.com

Hasil penelitian diketahui bahwa Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa STIE Galileo di Kota Batam. Sementara pendapatan tidak berpengaruh terhadap tabungan mahasiswa STIE Galileo di Kota Batam.

Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi dan keduanya menggunakan metode kuantitatif.

Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada bagaimana pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi dan tabungan mahasiswa di Kota Batam., sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih fokus pada pengaruh pendapatan, gaya hidup terhadap pola konsumsi rumah tangga di kecamatan Srono.

- 9) Penelitian Dinda Rizki Amelia dkk tentang Pengaruh Pendapatan, gaya hidup dan budaya terhadap pola konsumsi masyarakat Gampong Geudubang Jawa

Kota Langsa dalam prespektif ekonomi islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam, Institut Agama Islam Langsa.³²

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan budaya terhadap pola konsumsi masyarakat

Gampong Geudubang Jawa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi, data yang digunakan yaitu data primer.

³² Dinda Rizki Amelia dkk, “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Budaya Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa Dalam Prespektif Ekonomi Islam”, 12 oktober 2020, 27-28

Hasil penelitian diperoleh bahwa Pendapatan, gaya hidup dan budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa dalam prespektif ekonomi islam.

Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi dan keduanya menggunakan metode kuantitatif.

Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada bagaimana pengaruh Pendapatan, gaya hidup dan budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa dalam prespektif ekonomi islam, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih fokus pada pengaruh pendapatan, gaya hidup terhadap pola konsumsi rumah tangga di kecamatan Srono.

- 10) Penelitian Tiara madina dengan judul Pengaruh Pendapatan keluarga terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif islam studi kasus kecamatan Ilir Timur Tengah II Palembang. Jurusan Ekonomi Syariah.

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri.³³

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga yang sesuai dengan prinsip konsumsi dalam Islam.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dan dokumentasi, data yang digunakan yaitu data primer.

³³ Tiara Madina. "Pengaruh Pendapatan Keluarga terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan IlIR Timur II Palembang", Vol 4, No. 2 Februari 2019, 21

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga kecamatan Ilir Timur Tengah II Palembang.

Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi dan keduanya menggunakan metode kuantitatif.

Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada bagaimana pengaruh Pendapatan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga kecamatan Ilir Timur Tengah II Palembang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih fokus pada pengaruh pendapatan, gaya hidup terhadap pola konsumsi rumah tangga di kecamatan Srono

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Dengan Peneleitian Terdahulu

| No. | Nama dan Tahun | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|--|---|
| 1. | Sherlyna Cahyaningtiyas dan Moh Gufron, 2023 | Menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan variabel pendapatan dan gaya hidup. | objek pola konsumtif mahasiswa. |
| 2. | Sinta Tmabunan, Nofinawati, dan Fadlilah Nasution, 2022 | Menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan variabel pendapatan dan gaya hidup. | objek perilaku mahasiswa. |
| 3. | Ananda Setia Fatmadhanik, 2022 | Menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan variabel pendapatan dan gaya hidup. | Variabel Pendidikan. objek pola konsumsi pendidik taman kanak-kanak. |
| 4. | Donald B. Rondonuwu dan Sheeren T. E. Tendur, 2022 | Menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan variabel pendapatan dan gaya hidup. | Populasi yang digunakan adalah pola konsumsi pada masyarakat Amung Barat. |

| | | | |
|-----|--|---|--|
| 5. | Jenny Puspita, 2022 | Menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan variabel gaya hidup. | Variabel literasi keuangan. objek pola konsumsi ibu rumah tangga. |
| 6. | Evi Maryaningsih, 2021 | Menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan variabel pendapatan dan gaya hidup. | Objek perilaku konsumsi pada masyarakat muslim Surabaya. |
| 7. | I Nyoman Dedi Arimawan dan I Wayan Suwendra, 2021 | Menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan variabel pendapatan. | Variabel pola konsumsi. objek kesjahteraan keluarga nelayan di Desa Bunutan Kecamatan Abang. |
| 8. | Putu Rani Susanthi, Hazriyanto, dan Indra Firdiyansya, 2020. | Menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan variabel pendapatan. | Variabel gaya hidup. objek pola konsumsi dan tabungan Mahasiswa STIE Galileo di Kota Batam. |
| 9. | Dinda Rizki Amelia, Fahriansah, dan Chahayu Astiana, 2020 | Menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan variabel pendapatan dan gaya hidup. | Variabel literasi budaya. objek pola konsumsi masyarakat Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa. |
| 10. | Tiara Madina, 2019 | Menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan variabel pendapatan. | Objek pola konsumsi kecamatan Ilir Timur Tengah II Palembang. |

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Dari beberapa jenis yang dipaparkan di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Perbedaan penelitian yang hendak dilakukan yaitu di sampel dan variabel. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan variabel terikat, variabel bebas dan analisis data regresi.

B. Kajian Teori

a. Perilaku Konsumtif

1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Peneliti menggunakan teori perilaku sebab jika berbicara tentang pola konsumsi maka tidak lepas dari perilaku seseorang dalam mengkonsumsi barang maupun jasa. Sehingga, jika ingin mengetahui pola konsumsiseseseorang, harus diketahui terlebih dahulu perilaku konsumsinya baik sebagai individu individualis maupun masyarakat.³⁴

Perilaku konsumtif yaitu sebuah perilaku menggunakan suatu produk dimana orang itu tidak menggunakan produk tersebut sampai selesai tetapi orang tersebut menggunakan model produk yang sama persis tetapi dengan merek yang berbeda.³⁵

Sedangkan gaya konsumtif adalah tindakan menggunakan suatu produk dan tidak menyelesaikannya. Artinya produk itu tidak sampai selesai digunakan, namun orang itu malah memakai produk lainnya dengan kegunaan yang sama. Ini tentu saja akan mengarah pada pengeluaran pribadi yang lebih besar. Dari sudut pandang diatas, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup konsumtif adalah perilaku yang ditandai dengan gaya hidup mewah. Dari perilaku konsumtif inilah seseorang menjadi pribadi dengan gaya hidup konsumtif.³⁶

Berdasarkan definisi para ahli tentang perilaku konsumtif yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah pola hidup manusia yang tidak berdasarkan

³⁴ Nikmatul Masruroh, "Pola Konsumsi Beras Petani Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember" Vol.9, No. 1 April 2016. 156

³⁵ Sumartono. Terperangkap dalam Iklan, Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi (Bandung: Alfabeta, 2002), 117

³⁶ Ani dan Anik, "Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian", *JSSN*, Vol.8, No. 1 juni 2020, 19.

pada akal, tetapi dimotivasi dan didorong oleh keinginan untuk membeli barang dan jasa hanya untuk pemenuhan kesenangannya saja.

Penulis dalam hal ini menggunakan teori tentang tipe-tipe perilaku konsumtif dimana perilaku konsumtif terdiri dari tiga tipe yang pertama, konsumsi adiktif (*addictive consumption*) yaitu mengonsumsi suatu barang atau jasa disebabkan karena ketagihan. Yang kedua, Konsumsi Kompulsif (*compulsive consumption*) merupakan salah satu perilaku seseorang yang pergi berbelanja ketika munculnya rasa ingin berbelanja. Yang ketiga, pembelian impulsif adalah membeli dengan segera atau langsung tanpa niat yang terbentuk untuk membeli terlebih dahulu.³⁷

2. Faktor-faktor Perilaku Konsumtif

Faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku konsumtif adalah:

- a) Faktor Internal merupakan faktor meliputi dua aspek yaitu faktor psikologis dan faktor pribadi.
- b) Faktor Eksternal merupakan faktor meliputi dua aspek yaitu faktor budaya dan faktor sosial

3. Prinsip Konsumsi Dalam Islam

Adapun prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam antara lain:

- a) Prinsip kehalalan dan thayyib
- b) Prinsip Kesederhanaan
- c) Prinsip kebersihan

³⁷ Afrianda dan Adam, "Pengaruh Shopping Enjoyment Terhadap Impuls Buying Dengan Product Browsing sebagai Variabel Mediasi Pada Konsumen Shopee Online Shop", *ISSN*, Vol. 5, No. 1 Februari 2020, 53-54. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>.

d) Prinsip kemurahan hati

e) Prinsip moralitas

b. Pola Konsumsi

1) Pengertian Konsumsi

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, konsumsi diartikan sebagai pemakaian barang hasil produksi berupa pakaian, makanan dan barang-barang yang langsung memenuhi kebutuhan hidup manusia. Dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan yang berakibat mengurangi ataupun menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa.³⁸

Dalam ekonomi konvensional perilaku konsumsi dituntun oleh dua nilai dasar, yaitu rasionalisme dan utilitarianisme. Kedua nilai dasar ini kemudian membentuk suatu perilaku konsumsi yang hedonistik materialistik serta boros (*wasteful*). Karena rasionalisme ekonomi konvensional adalah *self interest*, perilaku konsumsinya juga cenderung individualistik sehingga seringkali mengabaikan keseimbangan dan keharmonisan sosial.³⁹

Pada dasarnya konsumsi dibangun atas dua hal yaitu kebutuhan (*need*) dan kegunaan atau kepuasan (*utility*). Dalam kajian teori ekonomi konvensional, *utility* sebagai pemilikan terhadap barang atau jasa digambarkan untuk memuaskan keinginan manusia.

³⁸ Fordebi & Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 317

³⁹ Syarifah dan Oggy, "Fenomena Perilaku Konsumen dalam Prespektif Islam", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 01, 2023, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>

Padahal kebutuhan merupakan konsep yang lebih bernilai dari sekadar keinginan (*went*). Kalau *went* ditetapkan berdasarkan konsep *utility*, maka *need* didasarkan pada konsep *masalah*. Karenanya semua barang dan jasa yang memberikan *masalah* disebut kebutuhan manusia.⁴⁰

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas maka konsumsi dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan seseorang yang memuaskan kebutuhannya, dengan membeli atau memakai barang dan jasa dengan tujuan. Pada dasarnya konsumsi dibangun atas dua hal yaitu kebutuhan (*need*) dan kegunaan atau kepuasan (*utility*).

2) Jenis-Jenis Konsumsi

a) Barang tidak tahan lama (*Non Durable Goods*) adalah barang yang dikonsumsi dalam waktu singkat, seperti makanan dan pakaian.

b) Barang tahan lama (*Durable Goods*) adalah barang yang memiliki usia panjang seperti mobil, televisi, alat-alat elektronik, ponsel dan lainnya.

c) Jasa (*services*) meliputi pekerjaan yang dilakukan untuk konsumen oleh individu dan perusahaan seperti potong rambut dan berobat kedokter.

3) Konsumsi Perspektif Islam

a) Pengertian Konsumsi dalam Islam

⁴⁰ Fordebi & Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, 317-318.

Konsumsi dalam ekonomi Islam dapat diartikan sebagai mengkonsumsi makanan yang baik, halal dan bermanfaat bagi umat, dengan memanfaatkan segala karunia Allah SWT. Namun terminologi ini tidak berarti bahwa konsumen dapat mengkonsumsi semua barang yang diinginkannya, tanpa memperhatikan kualitas dan kemurniannya, atau sedapat mungkin tanpa memperhatikan hak orang lain.⁴¹

Dalam analisis konsumsi Islam, perilaku konsumsi seorang muslim tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan jasmani, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan rohani. Sehingga dalam perilaku konsumsi seorang muslim senantiasa memperhatikan syariat Islam.⁴²

b) Etika Islam dalam Konsumsi

Etika Islam dalam hal konsumsi terbagi menjadi beberapa yaitu sebagai berikut:⁴³

1) Tauhid (*Unity/Kesatuan*)

Fondasi utama seluruh ajaran islam adalah tauhid. Tauhid menjadi dasar seluruh konsep dan aktivitas umat islam, baik ekonomi, ekonomi, politik, sosial maupun budaya. Dalam perspektif Islam, kegiatan konsumsi yang berkaitan dengan ibadah kepada Allah SWT diatur agar selalu sesuai dengan

⁴¹ Tyo Rizky dan Muhammad Naufal. "Konsumsi Menurut Kacamata Islam", Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen, Vol. 03, Nomor 1, 2020.

⁴² Amiruddin K, *Ekonomi Mikro "Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional"*, (Makasar: Alauddin University Press, 2013), 121-122.

⁴³ Fordebi & Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016, 322-324.

Hukum Allah (Syariah). Oleh karena itu, orang beriman mencari kesenangan dengan menaati perintahnya dan puas dengan barang dan anugerah yang diciptakan oleh (Allah) untuk manusia.

2) Adil (*Equilibrium*/Keadilan)

Islam membolehkan manusia untuk menikmati berbagai anugerah kehidupan duniawi yang disediakan oleh Allah SWT. Penggunaan rahmat Allah harus adil dan sesuai dengan hukum Syariah sehingga tidak hanya membawa manfaat material tetapi juga kepuasan spiritual pada saat yang bersamaan. Al-Qur'an secara tegas menekankan standar perilaku yang benar dalam hal material dan spiritual, yang menjamin keseimbangan kehidupan antara dunia dan akhirat. Allah.

3) *Free Will* (Kehendak Bebas)

Alam semesta adalah milik Allah, yang memiliki kemahakuasaan (kedaulatan) dan kesempurnaan yang sempurna atas makhluk-Nya. Manusia telah diberi kekuatan untuk mengeksploitasi dan mengambil keuntungan sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya untuk melampaui barang-barang ciptaan Tuhan. Atas karunia yang diberikan oleh Allah, manusia memiliki kehendak bebas, namun kebebasan tersebut tidak berarti manusia bebas dari qadha dan

qadar, yang merupakan hukum-hukum sebab akibat berdasarkan ilmu dan kehendak Allah.

4) Amanah (*Responsibility*/Pertanggungjawaban)

Manusia adalah khalifah atau pembawa amanah Allah, manusia diberi kekuasaan untuk menunaikan tugas kekhalifahan itu dan memperoleh keuntungan dan manfaat yang sebesar-besarnya dari ciptaan Allah. Dalam konsumsi, manusia bebas menginginkan, tetapi bertanggung jawab atas kebebasan tersebut dalam keseimbangan alam, masyarakat, dirinya sendiri dan akhirat. Tanggung jawab sebagai seorang muslim tidak hanya kepada Allah, tetapi juga kepada lingkungan.

5) Halal

Dalam kerangka Islam, hanya barang-barang yang dikonsumsi yang menunjukkan nilai-nilai kebaikan, kemurnian dan keindahan, serta membawa manfaat material dan spiritual bagi manusia. Di sisi lain, hal-hal yang buruk, najis (kotor), tidak berharga, tidak dapat digunakan dan tidak dapat dianggap sebagai barang konsumsi dalam Islam, bahkan dapat menyebabkan kerugian ketika dikonsumsi, dan dilarang oleh hukum.

6) Sederhana

Islam dengan tegas melarang perbuatan yang melampaui batas (*israf*), termasuk pemborosan dan bermewah-mewahan, yaitu menghambur-hamburkan harta dan menyia-nyiakannya tanpa berfaedah dan keuntungan serta hanya mengikuti hawa nafsu. Konsumsi Islam selalu memperhatikan halal-haram, komitmen dan konsekuensi dengan prinsip dan hukum syariah yang mengatur konsumsi untuk mencapai manfaat konsumsi yang optimal dan mencegah penyimpangan dari jalan kebenaran dan efek merugikan diri sendiri dan orang lain.

7) Pengertian Pola Konsumsi

Pola konsumsi berasal dari kata model dan konsumsi. Pola adalah bentuk (struktur) yang tetap (sumber), sedangkan konsumsi adalah pengeluaran yang dilakukan individu/kelompok sehubungan dengan penggunaan barang dan jasa yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan. Pola konsumsi adalah bentuk (struktur) konsumsi oleh individu/kelompok sehubungan dengan penggunaan barang dan jasa yang diproduksi untuk memenuhi kebutuhan.

Pada dasarnya konsumsi dibangun atas dua hal yaitu kebutuhan (*need*) dan kegunaan atau kepuasan (*utility*). Dalam kajian teori ekonomi konvensional, *utility* sebagai pemilikan terhadap barang atau jasa digambarkan untuk memuaskan keinginan manusia. Padahal kebutuhan merupakan konsep

yang lebih bernilai dari sekadar keinginan (*went*). Kalau *went* ditetapkan berdasarkan konsep *utility*, maka *need* didasarkan pada konsep *masalah*. Karenanya semua barang dan jasa yang memberikan *masalah* disebut kebutuhan manusia.⁴⁴

8) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi

Pendapatan rumah tangga merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat konsumsi dan tabungan. Hal ini didasarkan pada pendapat Keynes bahwa tingkat konsumsi dan tabungan sangat ditentukan oleh tingkat pendapatan rumah tangga. Meskipun pendapatan rumah tangga berperan penting dalam menentukan konsumsi, peranan faktor lain tidak dapat diabaikan.⁴⁵

c. Pendapatan

1) Definisi Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebgainya). Sedangkan pendapaatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.⁴⁶

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periodea dengan

⁴⁴ Fordebi & Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 317-318.

⁴⁵ Dian ariani, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Di Kabupaten Naganraya. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Republik Indonesia*, Vol. 1, No.1, 2014, 4.

⁴⁶ BN Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230.

mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.⁴⁷

Pendapatan merupakan faktor penentu konsumsi masyarakat. Semakin tinggi pendapatan konsumen, semakin besar daya belinya untuk konsumsi. Sehingga meningkatkan permintaan barang. Sebaliknya, jika pendapatan lebih rendah, daya beli konsumen turun dan akhirnya permintaan barang konsumsi juga turun.

Dengan demikian dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pendapatan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi keberlangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut juga menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras mejadi kualitas yang lebih baik.⁴⁸

⁴⁷ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika. 2004), 79.

⁴⁸ Soekartawi, *Faktor-Faktor Produk*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 132.

Faktor pendapatan yaitu pada saat pendapatan masyarakat seseorang meningkat, maka proporsi pendapatan yang dihabiskan untuk membeli makanan semakin berkurang, bahkan jika pengeluaran actual untuk makanan itu sendiri meningkat. Sehingga faktor pendapatan memiliki pengaruh terhadap pergeseran pola konsumsi suatu rumah tangga.⁴⁹

2) Menentukan Pendapatan

Pendapatan yang riil, yaitu pendapatan pokok, pendapatan tambahan, pendapatan lainnya.

(a) Pendapatan pokok adalah pendapatan periodik atau semi-periodik. Jenis pendapatan ini merupakan sumber utama yang konstan.

(b) Pendapatan tambahan adalah penghasilan tambahan yang diperoleh anggota rumah tangga, seperti membuka usaha sampingan.

(c) Pendapatan lainnya adalah penghasilan tak terduga. Penghasilan lainnya adalah bantuan dari orang lain atau bantuan dari pemerintah.⁵⁰

3) Sumber-Sumber Pendapatan

Selain klasifikasi terdapat beberapa sumber penerimaan rumah tangga yang dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

⁴⁹ James F. Engel & Roger D. Blackwell & Paul W. Miniard, *Perilaku Konsumen*. Jilid 1, Edisi 6, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), 106.

⁵⁰ Akram Rihda, *Pintar Mengelola Keuangan Keluarga Sakinah*, cet.1 (Solo:Tayiba Media, 2014), 118-119.

(a) Pendapatan dan gaji upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja, besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya.

(b) Pendapatan dari aset produktif adalah aset yang menawarkan kontribusinya sebagai imbalan atas penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif. Pertama, aset keuangan (*financial assets*), seperti Deposito yang menghasilkan pendapatan dari saham yang menerima deviden dan keuntungan atas modal (*capital gain*) sehubungan dengan bisnis. Kedua, aset non-finansial (*Real asset*), seperti rumah, yang menghasilkan pendapatan sewa.

(c) Pendapatan dari pemerintah atau dari menerima transfer pendapatan adalah pendapatan yang tidak diterima sebagai

imbalan atas kontribusi. Negara-negara industri menerima transfer dalam bentuk bantuan pembangunan.⁵¹

4) Pendapatan Perspektif Islam

Islam tidak menganjurkan adanya pemerataan pendapatan diantara individu yang satu dengan individu yang lain. Sebaliknya, Islam mengakui perbedaan pendapatan dan kekayaan selaras dengan perbedaan potensi, bakat, dan kesempatan masing-masing.

Allah berfirman, "*allah meluaskan rezeki dan menyempitkan bagi siapa yang dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, padahal kehidupan dunia itu (disbanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit), dan*

⁵¹ Rihda, 120.

allah melebihkan sebagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat allah, “dan allah member rezeki kepada orang-orang yang dikehendakinya tanpa batas”.⁵²

Perbedaan ini timbul karena orang berbeda dalam kemampuan dan bakat alami, usaha untuk belajar dan memperoleh pengetahuan, serta kesiapan untuk bekerja keras.

d. Gaya Hidup

1. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan sekumpulan perilaku yang mempunyai arti bagi individu maupun orang lain pada suatu saat disuatu tempat, termasuk di dalam hubungan sosial, konsumsi barang, entertainment, dan cara berbusana. Perilaku-perilaku yang terlihat didalam gaya hidup merupakan campuran dari kebiasaan, cara-cara yang disepakati bersama dalam melakukan sesuatu, dan perilaku yang berencana. Gaya hidup secara umum dapat diartikan sebagai : *“A mode of living that is identified by how people spend their time (activities), what they consider important in their environment (interest), and what they think of themselves and the world around them (opinions)”*. Gaya hidup berkaitan dengan bagaimana cara seorang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada

⁵² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta Timur: Darus Sunnah, cet.17, 2014). QS. Az-Zariyat/51: 58.

lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan diri sendiri dan dunia sekitar (opini).⁵³

Gaya hidup berbeda dengan kepribadian, gaya hidup lebih tentang bagaimana orang menjalani hidup mereka, bagaimana mereka menghabiskan uang dan bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka. Kepribadian lebih mengacu pada karakteristik internal. Meskipun keduanya merupakan konsep yang berbeda karena merupakan ciri-ciri psikologis yang melekat pada individu, namun keduanya berkaitan erat. Misalnya, konsumen yang menghindari risiko dapat memilih aktivitas spekulatif seperti spekulasi pasar saham, mendaki gunung, atau aktivitas lain yang sangat tidak mungkin dilakukan oleh konsumen yang menghindari risiko.⁵⁴

2. Gaya Hidup dalam Prespektif Islam

Islam sebagai pedoman tidak menonjolkan standar atau ciri-ciri kepuasan suatu perilaku konsumsi, tetapi lebih menekankan pada aspek normatif dan kepuasan dari suatu perilaku konsumsi menurut Islam harus berpijak pada prinsip-prinsip Islam itu sendiri.

Konsumen harus puas akan perilaku konsumsinya dengan mengikuti norma-norma Islam konsumen muslim seharusnya

⁵³ Gery Amstrong, & Philip Kolter, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: Prenhalindo, Jilid 1, 2002), 192.

⁵⁴ Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 73.

tidak mengikuti gaya konsumsi *Xanthous* (orang-orang berkulit kekuningan kekuningan dan berambut kecoklat-coklatan) yang berkarakteristik mengikuti hawa nafsu.⁵⁵ Hal ini diperkuat dengan prinsip dasar perilaku konsumsi dalam firman Allah QS. Al-Baqarah/2: 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

“Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.”⁵⁶

Dari apa yang telah diuraikan di atas dapat dijelaskan bahwa prinsip perilaku konsumen yang membawa kepuasan bagi konsumen menurut Islam adalah bahwa barang yang dikonsumsi harus halal dan suci, tidak mengikuti hawa nafsu dan langkah-langkah setan dalam semua perilaku konsumsinya.

3. Pengukuran Gaya Hidup

Untuk mempelajari tentang gaya hidup konsumen, pengukuran psikografis yang mencakup pertanyaan yang dirancang untuk menilai gaya hidup dapat digunakan. Pertanyaan yang sering digunakan mengungkapkan aktivitas, preferensi/minat, dan pendapat/opini konsumen. Psikografis memberikan pengukuran kuantitatif dan dapat digunakan untuk menganalisis data yang sangat besar. Psikografis sering dipahami

⁵⁵ Muhammad Nejatullah, *The Economic Enterprise*, terj. Anas Sidik, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 2, 1996), 95.

⁵⁶ Departemen Agama RI, QS. Al-Baqarah/2: 168. 26.

sebagai ukuran AIO.⁵⁷ AIO merupakan istilah yang mengacu pada pengukuran kegiatan, minat, dan opini. AIO mengukur bentuk operasional dari gaya hidup. AIO adalah singkatan dari *activities* (kegiatan), *interest* (minat), dan *opinion* (opini).⁵⁸ Gaya hidup akan berkembang pada masing-masing dimensi AIO sebagai berikut:⁵⁹

Tabel 2.2
Inventory Gaya Hidup

| Aktivitas | Interest (Minat) | Opini |
|------------------|-------------------------|---------------------|
| Bekerja | Keluarga | Diri mereka sendiri |
| Hobi | Rumah | Masalah-masalah |
| Peristiwa | Pekerjaan | sosial |
| Liburan | Komunitas | Politik |
| Hiburan | Rekreasi | Bisnis |
| Anggota klub | Mode | Ekonomi |
| Komunitas | Makanan | Pendidikan |
| Belanja | Media | Produk |
| Olahraga | Prestasi | Masa depan |
| | | Budaya |

Sumber: Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*.

4. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi

Gaya yang cenderung konsumtif adalah pola hidup seseorang yang ditandai dengan kecenderungan mengkonsumsi tanpa batas dan lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan. Mereka membeli barang yang sebenarnya kurang diperlukan untuk mencapai kepuasan maksimal, membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi, ataupun sekedar menjaga simbol

⁵⁷ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, (Bogor: Ghalia Indonesia, Ed. 2, 2011), 46.

⁵⁸ Engel, *Perilaku Konsumen*, 399.

⁵⁹ Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 145.

status. Mereka juga melakukan konsumsi hanya untuk meniru orang lain, ataupun mengikuti trend yang sedang beredar.

Adapun pengaruh gaya hidup terhadap pola konsumsi yaitu sebagai berikut:⁶⁰

a. Usia

Usia produktif adalah saat gaya hidup seseorang berubah karena berbagai alasan. Salah satunya adalah era produksi yang sangat ambisius bisa mendapatkan produk yang sangat diminati, padahal banyak konsumen yang tetap menginginkan produk dengan brand image yang baik.

b. Pengalaman

Pengalaman konsumen maupun pengalaman yang dilakukan sedemikian rupa terhadap merek suatu produk cukup mampu meningkatkan preferensi pembelian konsumen.

c. Ekonomi

Tingkat ekonomi juga menjadi faktor yang menentukan gaya hidup seseorang atas nama ambisinya untuk memiliki produk dengan brand image yang baik.

d. Lingkungan

Keluarga dan kerabat memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan untuk membeli dan mengkonsumsi suatu produk yang citra produknya menjadi acuan.

⁶⁰ Silvia Nuriah, "Pengaruh Gaya Hidup dan Brand Image Terhadap Konsumsi", Jurnal (2014): 5

e. Kebutuhan

Untuk gaya hidup menengah ke atas, kebutuhan merupakan alasan utama konsumen membeli suatu produk. Begitu pula dengan fanatismenya untuk melihat produk yang memiliki brand image berkualitas tinggi secara konsisten dalam setiap inovasi yang diterbitkan produsen di setiap periodenya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penilaian yang menekankan analisis pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan dan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variable yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.⁶¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan karena diperoleh melalui observasi langsung. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menjelaskan efek utama atau pengaruh antar variabel yang digunakan. Penelitian kuantitatif adalah informasi atau data yang dianalisis dengan menggunakan statistik. Dengan demikian, hipotesis penelitian kuantitatif diuji dengan menggunakan metode pengujian statistik. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematika, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

⁶¹ Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi. Lokasi penelitian merupakan tahapan penting dalam penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana suatu penelitian dilakukan. penempatan suatu lokasi penelitian merupakan tahapan penting dalam penelitian, karena dengan di tetapkannya lokasi penelitian maka akan mempermudah peneliti melakukan penelitian sesuai dengan permasalahan yang di angkat oleh peneliti.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di dapat dari tangan pertama dengan melakukan spesifik studi untuk mendapatkan tujuan informasi dari data tersebut. Sedangkan data sekunder adalah data dengan pengumpulan informasi berdasarkan data yang ada.⁶² Pada penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner.

⁶² Buogie dan Sekaran, Metode Penelitian Bisnis, Edisi 6, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2017)

D. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai keseluruhan individu atau objek yang di teliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Sampel adalah bagian dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga di Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi dengan jumlah 99.564 penduduk yang diketahui secara pasti. Mengingat populasi dalam penelitian ini diketahui secara pasti maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*.

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dari uraian diatas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.⁶³

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran Sampel

N: Ukuran populasi yaitu 96.914 masyarakat kecamatan Srono

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 117.

e: Presentase ketidakterikatan karena kesalahan mengambil sampel sebesar 10%

$$\begin{aligned}n &= \frac{99.564}{1 + 99.564 (0,01)^2} \\ &= \frac{99.564}{1 + 99.564 (0,01)} \\ &= \frac{99.564}{1 + 995,64} \\ &= \frac{99.564}{996,64} \\ &= 99,8997\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%, maka yang akan menjadi sampel dari penelitian ini adalah sebesar 99,8997 yang dibulatkan menjadi 100 sampel.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, data yang di kumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan, dan beragam fakta yang berpengaruh dengan fokus penelitian yang diteliti.⁶⁴ Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah “suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah/bidang yang akan diteliti”.

⁶⁴Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RD, 193.

Sementara kuesioner atau yang sering disebut dengan angket adalah “daftar pertanyaan yang di distribusikan untuk di isi dan di kembalikan/di bawah pengawasan peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang di teliti.

F. Analisis Data

a. Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid sedangkan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ instrumen valid.⁶⁵

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan di lakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dan dilakukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. 7th edn* (Semarang: Badan Penerbit Universitas. Diponegoro, 2013) , hal 47.

pengukuran kembali terhadap objek yang sama pada waktu yang berlainan. Suatu kuesioner disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau di percaya jika kuesioner itu stabil dan dapat di andalkan sehingga penggunaan kuesioner tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa. Sesuai yang di syartkan oleh Nunnally bahwa suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70.⁶⁶

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Normalitas data adalah syarat yang harus dipenuhi oleh suatu sebaran data sebelum melakukan analisis regresi. Hal ini berguna untuk menghasilkan model regresi yang baik. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau

mendekati normal. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* test dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogrov-smirnov* test sebagai berikut:⁶⁷

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

⁶⁶ Ghozali, 47.

⁶⁷ Ghozali, 160.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji tersebut dimaksudkan untuk menguji apakah variabel kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel independen, pengujian dilakukan dengan uji grafik *scatter plot* dan hasil pengujiannya tidak terdapat pola yang jelas serta ada titik melebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, berarti variabel dalam penelitian ini tidak heteroskedastisitas.⁶⁸ Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Apabila nilai ordinal (titik) membentuk suatu pola yang teratur di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu vertikal yang merupakan nilai residu (SRESID) dan sumbu horizontal yang merupakan nilai prediksi (ZPRED) baik pola bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila nilai ordinal (titik) tidak ada pola yang jelas serta menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu vertikal yang merupakan nilai residu (SRESID) dan sumbu horizontal yang merupakan nilai prediksi (ZPRED), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁶⁸ Ghozali, 139.

3) Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Apabila koefisien korelasi variabel yang bersangkutan nilainya terletak diluar batas-batas penerimaan (*critical value*) maka koefisien korelasi bermakna dan terjadi masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* (TOL) dan *variance inflation factors* (VIF) dari masing-masing variabel. Jika nilai TOL < 0,10 atau TOL > 10 dan nilai VIF >10 maka terjadi multolinieritas dan sebaliknya.⁶⁹

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda biasanya digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, yaitu pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2), terhadap pola konsumsi (Y).⁷⁰ Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (pola konsumsi)

α = konstanta

⁶⁹ Ghozali, 103.

⁷⁰ Ghozali, 93.

- X_1 = Pendapatan
 X_2 = Gaya hidup
 β_1 = koefisien variabel X_1
 β_2 = koefisien variabel X_2
 ε = koefisien pengganggu

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis di gunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model.⁷¹ Uji hipotesis yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

(a) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual

dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengujian:

- (1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).
- (2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).

(b) Uji F

⁷¹ Ghozali, 97.

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk menentukan nilai F_{tabel} , tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut.

- (1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel *independent* secara simultan atau bersama tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent* (hipotesis ditolak).
- (2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel *independen* secara simultan atau bersama berpengaruh terhadap variabel *dependent* (hipotesis diterima).

(c) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (Uji R^2) pada umumnya dibagi menjadi dua macam uji yaitu dengan melihat nilai koefisien R – squared dan nilai koefisien Adjusted Rsquared. Pengukuran R^2 dilakukan dengan maksud untuk menunjukkan seberapa besar variasi variabel independent dapat menerangkan variabel dependent dan untuk mengukur seberapa baik garis regresi. Nilai (R^2) pada umumnya terletak di antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variasi dari semua variabel independent dapat menjelaskan variabel dependent dengan baik. Sedangkan, nilai (R^2) yang rendah mendekati 0

menunjukkan bahwa variasi dari semua variabel independent tidak mampu menjelaskan variabel dependent.⁷²



⁷² Sarwono, “Dasar-Dasar Ekonometri” (Yogyakarta: Andi, 2010), 52.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kecamatan Srono

Kecamatan Srono adalah salah satu bagian dari Wilayah Kota Banyuwangi yang memiliki penduduk 99.564 jiwa terdiri dari 50.028 orang laki-laki serta 49.536 orang perempuan dengan 28.016 kepala rumah tangga. Kecamatan berbatasan langsung dengan kecamatan Rogojampi di sebelah utara, kecamatan Cluring di sebelah selatan, kecamatan Sempu di sebelah barat, dan kecamatan Muncar di sebelah Timur berbatasan langsung dengan kecamatan Rogojampi di sebelah utara, kecamatan Cluring di sebelah selatan, kecamatan Sempu di sebelah barat, dan kecamatan Muncar di sebelah Timur. Kecamatan Srono memiliki luas wilayah sekitar 73,72 km² dengan jarak Kantor Kecamatan Srono ke kantor Bupati Banyuwangi sekitar 24,3 km.⁷³

Dalam bidang perindustrian, terdapat 21 industri besar sedang, 83 industri kecil dan 90 industri rumah tangga di kecamatan Srono. Sementara dalam bidang perdagangan terdapat 12 pasar, 197 pertokoan, 143 swalayan/mini market, 187 restoran/rumah makan, 20 panti pijat//SPA, 60 tukang pangkas, dan 70 salon kecantikan.

⁷³ BPS Kota Banyuwangi, Kecamatan Srono dalam angka 2022, Katalog 112001.3510110, 7

Gambar 4.1.
Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Srono



Kecamatan Srono terletak di ketinggian 60 meter diatas permukaan laut yang terdiri dari 10 kelurahan.

2. Gambaran Umum Responden

Responden dalam riset ini adalah Kepala Rumah Tangga di Kecamatan Srono, dengan total keseluruhan jumlah responden dalam skripsi ini sebanyak 100 responden.

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Responden

Berdasarkan hasil yang didapat dari penyebaran alat ukur melalui kuesioner pada responden, berikut adalah data yang diperoleh peneliti dari penyebaran alat ukur pada rumah tangga di kecamatan Srono kabupaten Banyuwangi.

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia

| NO | USIA | Jumlah |
|-----------|---------------|---------------|
| 1 | 20 – 30 Tahun | 22 |
| 2 | > 30 Tahun | 78 |
| | Total | 100 |

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden yang mengisi skala pengukuran dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan pembagian 22% responden dengan rentang usia 20-30 tahun, dan sisanya 78% dengan usia lebih dari 30 tahun.

Tabel 4.2
Deskripsi responden penelitian berdasarkan jenis kelamin

| NO | Jenis Kelamin | Jumlah |
|-----------|----------------------|---------------|
| 1 | Laki-Laki | 32 |
| 2 | Perempuan | 68 |
| | Total | 100 |

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden yang mengisi skala pengukuran dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan pembagian 32% responden berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 68% responden berjenis kelamin Perempuan.

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| NO | Pendidikan Terakhir | Jumlah |
|-----------|----------------------------|---------------|
| 1 | SD | 16 |
| 2 | SMP/MTS | 26 |
| 3 | SMA/SMK | 38 |
| 4 | S1/S2 | 20 |
| | Total | 100 |

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden yang mengisi skala pengukuran dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan pembagian 16% responden merupakan lulusan SD, 26% responden merupakan lulusan SMP/MTS, 38% responden merupakan lulusan SMA/SMK, dan sisanya 20% responden merupakan lulusan S1/S2.

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Pekerjaan

| NO | Jenis Pekerjaan | Jumlah |
|----|----------------------|------------|
| 1 | Pengusaha/Wiraswasta | 31 |
| 2 | PNS | 2 |
| 3 | Pegawai Swasta | 14 |
| 4 | Guru | 17 |
| 5 | Karyawan | 18 |
| 6 | Buruh | 18 |
| | Jumlah | 100 |

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui jenis pekerjaan dari responden terbesar adalah pengusaha/wiraswasta, yaitu sebanyak 31 orang atau sama dengan 31%, PNS sebanyak 2 orang atau sama dengan 2%, pegawai swasta sebanyak 14 orang atau sama dengan 14%, guru sebanyak 17 orang atau sama dengan 17% dan karyawan sebanyak 18 orang atau sama dengan 18%.

Tabel 4.5
Deskripsi responden penelitian berdasarkan pendapatan

| NO | Pendapatan | Jumlah |
|----|-------------------------------|------------|
| 1 | < Rp 1.000.000 | 35 |
| 2 | > Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000 | 44 |
| 3 | > Rp 2.000.000-3.000.000 | 13 |
| 4 | >3.000.000 | 8 |
| | Total | 100 |

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah pendapatan dari responden terbesar adalah yang berpendapatan >1.000.000-2.000.000, yaitu sebanyak 44 orang atau sama dengan 44%, pendapatan <1.000.000 sebanyak 35 orang atau sama dengan 35%, pendapatan >2.000.000-3.000.000 sebanyak 13 orang atau sama dengan 13% dan pendapatan >3.000.000 sebanyak 8 orang atau sama dengan 8%.

2. Deskripsi Variabel

Setelah diketahui sifat dari responden penelitian, maka bisa diperlihatkan hasil pengolahan data primer yang bisa menggambarkan variabel penelitian sesuai dengan gagasan yang dibagikan oleh responden. Berikut hasil yang ditemukan :

Tabel 4.6
Skor Kuesioner Variabel X1 Pendapatan

| Item | Jawaban Responden | | | | | Jumlah Responden | Jumlah Jawaban | Rata - Rata |
|------|-------------------|--------|-------|-------|--------|------------------|----------------|-------------|
| | 1 (STS) | 2 (TS) | 3 (N) | 4 (S) | 5 (SS) | | | |
| X1.1 | 2 | 1 | 14 | 60 | 23 | 100 | 403 | 4,03 |
| X1.2 | 2 | 9 | 15 | 53 | 21 | 100 | 382 | 3,82 |
| X1.3 | 2 | 4 | 19 | 62 | 13 | 100 | 380 | 3,80 |
| X1.4 | 2 | 8 | 15 | 56 | 19 | 100 | 382 | 3,82 |
| X1.5 | 2 | 3 | 19 | 56 | 20 | 100 | 389 | 3,89 |
| X1.6 | 1 | 9 | 22 | 51 | 17 | 100 | 374 | 3,74 |
| X1.7 | 2 | 1 | 28 | 57 | 12 | 100 | 376 | 3,76 |
| X1.8 | 1 | 9 | 19 | 50 | 21 | 100 | 381 | 3,81 |

Sumber: lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa item pertanyaan tertinggi responden menjawab SETUJU pada item X1.3 yaitu terdapat 62 responden yang masing-masing menyatakan bahwa Saya mengetahui bahwa pendapatan yang halal dapat membawa berkah dunia dan akhirat.

Tabel 4.7
Skor Kuesioner Variabel X2 Gaya Hidup

| Item | Jawaban Responden | | | | | Jumlah Responden | Jumlah Jawaban | Rata - Rata |
|------|-------------------|--------|-------|-------|--------|------------------|----------------|-------------|
| | 1 (STS) | 2 (TS) | 3 (N) | 4 (S) | 5 (SS) | | | |
| X2.1 | 2 | 4 | 26 | 53 | 15 | 100 | 375 | 3,75 |
| X2.2 | 2 | 7 | 33 | 48 | 10 | 100 | 357 | 3,57 |
| X2.3 | 2 | 2 | 32 | 52 | 12 | 100 | 370 | 3,70 |
| X2.4 | 1 | 6 | 41 | 38 | 14 | 100 | 358 | 3,58 |
| X2.5 | 1 | 5 | 37 | 44 | 13 | 100 | 363 | 3,63 |
| X2.6 | 2 | 7 | 20 | 52 | 19 | 100 | 379 | 3,79 |
| X2.7 | 2 | 6 | 30 | 48 | 14 | 100 | 366 | 3,66 |
| X2.8 | 1 | 13 | 31 | 40 | 15 | 100 | 355 | 3,55 |

Sumber: lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa item pertanyaan tertinggi responden menjawab SETUJU pada item X2.1 yaitu terdapat 53 responden yang masing-masing menyatakan bahwa Saya tidak mengutamakan penggunaan pakaian yang sesuai dengan ketentuan syariah.

Tabel 4.8
Skor Kuesioner Variabel Y Pola Konsumsi

| Item | Jawaban Responden | | | | | Jumlah Responden | Jumlah Jawaban | Rata - Rata |
|------|-------------------|--------|-------|-------|--------|------------------|----------------|-------------|
| | 1 (STS) | 2 (TS) | 3 (N) | 4 (S) | 5 (SS) | | | |
| Y.1 | 2 | 5 | 32 | 48 | 13 | 100 | 365 | 4,03 |
| Y.2 | 1 | 8 | 27 | 53 | 11 | 100 | 365 | 3,82 |
| Y.3 | 1 | 8 | 22 | 54 | 15 | 100 | 374 | 3,80 |
| Y.4 | 3 | 15 | 28 | 41 | 13 | 100 | 346 | 3,82 |
| Y.5 | 3 | 11 | 34 | 37 | 15 | 100 | 350 | 3,89 |
| Y.6 | 2 | 10 | 33 | 41 | 14 | 100 | 355 | 3,74 |
| Y.7 | 1 | 13 | 39 | 34 | 13 | 100 | 345 | 3,76 |
| Y.8 | 1 | 14 | 33 | 37 | 15 | 100 | 351 | 3,81 |
| Y.9 | 2 | 6 | 39 | 38 | 15 | | 358 | 3,58 |

Sumber: lampiran 2 92

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa item pertanyaan tertinggi responden menjawab SETUJU pada item Y.3 yaitu terdapat 54 responden yang

menyatakan bahwa Tanpa saya sadari bahwa konsumsi yang saya lakukan harus dipertanggungjawabkan kepada Allah.

C. Analisis Dan Penyajian Data

A. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Berdasarkan penjelasan yang ada pada Bab 3, dimana setiap kuesioner harus diuji validitasnya untuk mengetahui apakah setiap item pertanyaan valid atau tidak. Penelitian ini menggunakan korelasi person dan program spss versi 23 untuk menghitung validitas. Setiap pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid jika r hitung $>$ r table. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Maka jumlah df bisa menggunakan rumus $df = n-2$, sehingga ditemukan hasil $df = 100-2 = 98$ dengan besar alpha 5% (0,05) sehingga didapat r tabel 0,1966.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Pernyataan | r-hitung | r-tabel | Sig.(2-tailed) | Ket |
|-----------------|------------|----------|---------|----------------|-------|
| Pendapatan (X1) | X1.1 | 0,798 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | X1.2 | 0,797 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | X1.3 | 0,722 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | X1.4 | 0,822 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | X1.5 | 0,782 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | X1.6 | 0,761 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | X1.7 | 0,722 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | X1.8 | 0,795 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| Gaya Hidup | X2.1 | 0,708 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | X2.2 | 0,841 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | X2.3 | 0,764 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | X2.4 | 0,791 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |

| | | | | | |
|-------------------------|------|-------|--------|--------|-------|
| (X2) | X2.5 | 0,735 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | X2.6 | 0,740 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | X2.7 | 0,810 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | X2.8 | 0,735 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | | | | | |
| | Y1 | 0,796 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | Y2 | 0,747 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| Pola Konsumsi (Y) | Y3 | 0,641 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | Y4 | 0,722 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | Y5 | 0,842 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | Y6 | 0,836 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | Y7 | 0,776 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | Y8 | 0,821 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |
| | Y9 | 0,770 | 0,1966 | 0,0000 | VALID |

Sumber: lampiran 3

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item menghasilkan skor r hitung $>$ r tabel maka bisa disimpulkan bahwasannya seluruh instrumen pada penelitian ini bisa dikatakan valid serta menunjukkan bahwa setiap pertanyaan cocok dan bisa diandalkan menjadi alat penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan setelah suatu alat telah dikatakan valid. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dapat menunjukkan derajat reliabilitas konsistensi internal, caranya dengan menghitung koefisien Cronbach's Alpha dengan program SPSS 23. Dikatakan reliabel apabila nilai alpha $>$ 0,60. Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | Cronbach' Alpha | Batas Reliabilitas | Keterangan |
|---------------|-----------------|--------------------|------------|
| Pendapatan | 0,904 | 0,60 | Reliabel |
| Gaya Hidup | 0,898 | 0,60 | Reliabel |
| Pola Konsumsi | 0,915 | 0,60 | Reliabel |

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui kedua variabel X yaitu Pendapatan dan Gaya Hidup serta variabel Y yaitu Pola Konsumsi memiliki Cronbach' Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bersifat reliabel.

B. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang

dianalisis berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Uji normalitas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut ini hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.47777887 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .083 |
| | Positive | .083 |

Tabel 4.12
Hasil uji multikolinearitas

| | | Coefficients ^a | |
|-------|------------|---------------------------|-------|
| | | Collinearity Statistics | |
| Model | | Tolerance | VIF |
| 1 | Pendapatan | .326 | 3.064 |
| | Gaya Hidup | .326 | 3.064 |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

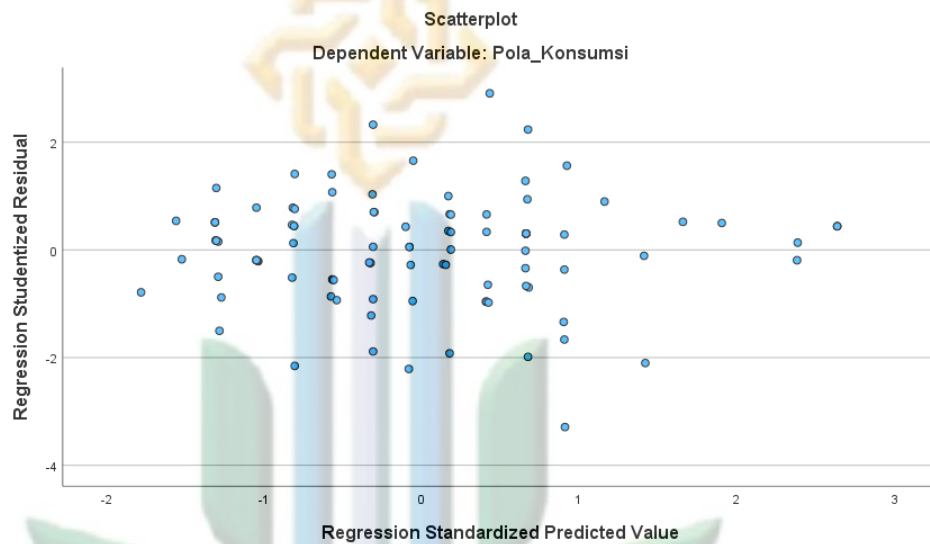
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwasannya tiap variabel bebas yakni pendapatan dan gaya hidup mempunyai skor nilai VIF < dari 10 dan nilai toleransi di bawah 1. Sehingga dapat di simpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variasi residual suatu periode pengamatan lain. Apabila varian dari residu tidak sama antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

- 1) Uji Heterokedastisitas dengan Scatterplots

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatterplots



Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa persebaran data tidak memiliki pola yang jelas dengan titik-titik tersebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi di penelitian ini.

2) Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Glejser

Dasar pengambilan keputusan pada metode ini adalah apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Glejser

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 1.014 | 1.233 | | .823 | .413 |
| Pendapatan | .111 | .068 | .287 | 1.637 | .105 |
| Gaya Hidup | -.069 | .068 | -.178 | -1.018 | .311 |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heterosdastisitas karena nilai signifikasi dari semua variabel X mendapat skor $> 0,05$.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | .614 | 1.945 | | .316 | .753 |
| Pendapatan | .108 | .107 | .090 | 1.015 | .313 |
| Gaya Hidup | .960 | .107 | .793 | 8.982 | .000 |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Sesuai pada hasil persamaan pengolahan data regresi berganda pada tabel di atas, sehingga ditemukan hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,614 + 0,108 X_1 + 0,960 X_2 + e$$

Berdasarkan rumus regresi diatas bisa dinyatakan skor koefisien regresi sebagai berikut :

- 1) Konstanta (α) = 0,614

Nilai α merupakan konstanta atau keadaan variabel pola konsumsi (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel pendapatan (X1) dan gaya hidup (X2). Nilai konstanta tersebut tidak akan berubah jika variabel bebas sama dengan nol atau tidak mengalami perubahan, artinya apabila nilai variabel pendapatan (X1) dan gaya hidup (X2) *constan* (tetap) maka nilai variabel pola konsumsi 0,614.

- 2) Koefisien regresi Pendapatan ($\beta_1.X_1$) = 0,108

Nilai koefisien regresi variabel pendapatan (X1) sebesar 0,108 menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh yang positif terhadap pola konsumsi (Y). Pengaruh positif mengartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pendapatan (X1) akan mempengaruhi pola konsumsi (Y) sebesar 0,108 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- 3) Koefisien regresi Gaya Hidup ($\beta_2.X_2$) = 0,960

Nilai koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,960 menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki pengaruh positif terhadap Pola Konsumsi(Y). Pengaruh positif mengartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel gaya hidup(X2) akan mempengaruhi pola konsumsi (Y) sebesar 0,960 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Uji Hipotesis

a. Uji T (Persial)

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta derajat signifikansi (α) $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka ada dampak variabel bebas dengan cara keseluruhan pada variabel terikat.

2) apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta derajat signifikansi (α) $> 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maka variabel terikat dengan keseluruhan tidak memiliki dampak pada variabel terikat.

Rumus untuk mencari t tabel :

$$t_{table} = n-k-1$$

$$t = 100 - 2 - 1$$

$$= 97$$

$$t_{tabel} = 1.98472$$

Keterangan : (n : Jumlah Responden) (k : Jumlah Variabel Bebas)

(1 : Nilai Tetap)

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

Ha₁ : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Masyarakat.

Ha₂ : Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Masyarakat.

Ha₃ : Pendapatan dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Masyarakat

Tabel 4.15
Hasil Uji t

| Model | t.hitung | Sig. | t.tabel | Hipotesis |
|------------|----------|-------|---------|-----------|
| (Constant) | 0,316 | 0,753 | | |
| Pendapatan | 1.015 | 0,313 | 1,98472 | Diterima |
| Gaya Hidup | 8.982 | 0,000 | | Diterima |

Sumber : Data diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada tabel diatas diperoleh nilai sebagai berikut :

1) Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Srono.

H1 : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Srono.

Hasil perhitungannya diperoleh nilai signifikansi pada variabel Pendapatan sebesar $0,313 > 0,05$ dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $1.015 > 1,984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya variabel Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi.

Hasil uji penelitian ini sejalan dengan Teori dari Keynes yang menyatakan bahwa hubungan antara pendapatan yang diterima saat ini dengan konsumsi yang dilakukan saat ini juga. Dengan kata lain pendapatan yang dimiliki dalam suatu waktu tertentu akan mempengaruhi pola konsumsi manusia dalam waktu itu juga.

2) Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Srono.

H1 : Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Srono.

Hasil perhitungannya diperoleh nilai signifikansi pada variabel Gaya Hidup sebesar $0,000 > 0,05$ dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $8,982 > 1,984$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya variabel Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi.

Hasil uji penelitian ini sejalan dengan Teori dari Mowen yang menyatakan bahwa gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang.

b. Uji F (Sismultan)

Uji statistik F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan α (0,05) dan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan asumsi jika nilai Sig. $< \alpha$ dan nilai F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak. Adapun hipotesis yang telah peneliti ajukan sebagai berikut:

H_0 : Variabel Pendapatan dan Variabel Gaya Hidup secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap Variabel Pola Konsumsi Rumah Tangga.

H_a : Variabel Pendapatan dan Variabel Gaya Hidup secara bersama- sama memiliki pengaruh terhadap Variabel Pola Konsumsi Rumah Tangga.

Tabel 4.16
Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 2982.205 | 2 | 1491.103 | 148.075 | .000 ^b |
| | Residual | 976.785 | 97 | 10.070 | | |
| | Total | 3958.990 | 99 | | | |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung $148.075 > 3,09$ dan Sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent antara lain Pendapatan (X1) dan Gaya Hidup (X2) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap terhadap variabel dependen yaitu Pola Konsumsi (Y). Maka dengan kata lain variabel-variabel independent mampu menjelaskan besarnya variabel dependen Pola Konsumsi Rumah Tangga.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi akan mengukur besarnya pengaruh yang diterima variabel dependen atas naik turunnya nilai dari variabel independent.

Tabel 4.17

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .868 ^a | .753 | .748 | 3.173 |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas ditemukan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,868 atau 86,8%. Angka tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam kategori kuat. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,753. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan gaya hidup mempengaruhi pendapatan terhadap pola konsumsi rumah tangga adalah sebesar 74,8% sedangkan sisanya sebesar 25,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Srono

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Srono. Dengan demikian semakin tinggi pendapatan masyarakat maka akan semakin tinggi pula tingkat

konsumsi masyarakat tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika pendapatan masyarakat rendah maka tingkat konsumsinya juga akan rendah.

Hal ini sesuai dengan apa yang terjadi dilingkungan masyarakat kecamatan Srono, dimana hasil angket kuesioner yang telah disebar dan dianalisis secara deskriptif menunjukkan bahwa sangat sedikit responden yang tidak setuju tentang pertanyaan kuesioner tersebut namun sebagian besar memilih setuju dan beberapa menilai sangat setuju yang berarti masyarakat setuju bahwa pendapatan sangat berpengaruh terhadap tingkat konsumsi masyarakat kecamatan Srono, jika tingkat pendapatan berubah maka tingkat konsumsi berubah.

Dalam islam, manusia diperintahkan untuk selalu berusaha dan tidak berpangku tangan, dimana memperoleh pendapatan dan penghasilan dari usaha tersebut. Usaha tersebut dapat berupa kerjasama maupun usaha yang dilakukan sendiri. Ayat Al-quran dalam surat Al-mulk ayat 15 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهَا وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

Berdasarkan ayat diatas, maka dapat dilihat bahwa bekerja untuk memperoleh pendapatan sangat dianjurkan dalam Islam, sehingga kita dilarang untuk bermalas-malasan.

Dalam hal pendapatan, masyarakat di kecamatan Srono memiliki jumlah pendapatan yang berbeda-beda. Pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat begitu juga bagi masyarakat di kecamatan Srono. Pendapatan yang mereka peroleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Selain kebutuhan terdapat juga keinginan yang menjadi hal yang harus mereka penuhi.

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Srono

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Srono. Dengan demikian semakin tinggi tingkat gaya hidup seseorang maka tingkat konsumsi juga akan meningkat.

Zaman sekarang ini, kota Banyuwangi sudah banyak mengikuti gaya hidup negara-negara maju dan tidak lagi memperhatikan gaya hidup negaranya sendiri sehingga memiliki perilaku yang konsumtif. Masyarakat Kecamatan Srono berada di lingkungan masyarakat dengan gaya hidup yang semakin modern dan berperilaku konsumtif menuntut masyarakat ini untuk mengikuti perkembangan zaman serta mengikuti sebagian gaya hidup lingkungan sekitarnya dan tentunya dengan memperhatikan syariat Islam, sehingga pola konsumsi juga berubah akibat adanya perubahan gaya hidup tersebut.

Islam tidak melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya. Selama hal itu mendatangkan masalah dan tidak

mendatangkan mafsadah. Konsep keperluan dasar dalam islam sifatnya statis, artinya keperluan dasar bagi pelaku ekonomi bersifat dinamis merujuk pada tingkat ekonomi yang ada pada masyarakat. Dapat saja pada ekonomi tertentu sebuah barang dikonsumsi karena motivasi keinginan. Pada tingkat ekonomi yang lebih baik barang tersebut menjadi kebutuhan.

Di samping itu, dalam perilaku konsumsi islami seorang muslim dituntut untuk bersikap sederhana tidak berlebih-lebihan dan tidak boros. Menyesuaikan kebutuhan dengan keinginan dengan anggaran yang ada. Seperti yang dinasehatkan pepatah minang, *ukur bayang-bayang sama tinggi dengan badan*. Mengenai konsumsi secara berlebihan, Allah telah melarangnya sebagaimana terdapat dalam surat Al A'raf Ayat ayat 31 sebagai berikut:

يَبْنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

الْمُسْرِفِينَ

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”⁷⁴

Islam juga mendorong dan memberi kebebasan kepada individu agar membelanjakan hartanya untuk membeli barang-barang yang baik dan halal dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dalam QS Al-Maidah (5):88 ditegaskan:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَأَنْفِقُوا ۗ اللَّهُ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

⁷⁴ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 109

“Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.”

Berdasarkan kedua surat diatas, dapat dilihat bahwa dalam konsumsi seorang muslim dilarang untuk melakukan konsumsi secara berlebihan dan memperhatikan kehalalan, baik itu dalam makanan, minuman, dan dalam berpakaian serta dalam kehidupan sehari-hari karena sikap berlebihan merupakan sikap yang dibenci oleh Allah dan merupakan perbuatan syetan.

3. Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Srono

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat Srono. Selain itu dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,753 (75,3%), yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel pendapatan dan gaya hidup dalam menjelaskan variasi nilai variabel konsumsi masyarakat sebesar 75,3%, sedangkan sisanya sebesar 24,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini misalnya, faktor demografi serta faktor ekonomi dan faktor non-ekonomi lainnya.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa dari kedua variabel yang signifikan tersebut, ternyata variabel pendapatan mempunyai pengaruh paling dominan terhadap konsumsi masyarakat Kecamatan Srono. Hal ini terbukti dari

angka koefisien pendapatan yang paling besar yakni 0,960, angka t-hitung yang paling besar yakni 8.982 dan angka probabilitas terkecil yakni 0,000.

Aktivitas konsumsi dalam Islam merupakan salah satu aktivitas ekonomi manusia yang bertujuan untuk meningkatkan ibadah dan keimanan kepada Allah SWT dalam rangka mendapatkan kemenangan, kedamaian, dan kesejahteraan akhirat (*falah*), baik dengan membelanjakan uang atau pendapatannya untuk keperluan dirinya maupun untuk amal shaleh bagi sesamanya. Konsumsi dalam islam akan menjauhkan seseorang dari sifat egois, sehingga seorang muslim dan menafkahkan sebagian hartanya untuk kerabat terdekat, fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkan dalam rangka meningkatkan diri kepada Allah SWT.

Berdasarkan apa yang telah dibahas di atas, solusi yang dapat diterapkan dalam menanggulangi pola konsumsi berlebihan dan boros adalah dengan membatsi dalam menggunakan harta dan dapat mengendalikan hawa nafsu dan menghindari sifat israf atau menghambur-hamburkan harta dan royal.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Srono. Hal ini di buktikan dengan hasil uji dimana nilai signikansi sebesar $0,313 > 0,05$ dengan nilai t hitung pendapatan sebesar 1.015. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendapatan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga kecamatan Srono artinya semakin tinggi pendapatan masyarakat kecamatan Srono maka semakin tinggi pula tingkat konsumsi masyarakat di kecamatan Srono.
2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Srono. Hal ini di buktikan dengan hasil uji dimana nilai signikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung gaya hidup sebesar 8.982. Jadi dapat disimpulkan Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Srono artinya ketika masyarakat Srono mempunyai gaya hidup yang cenderung semakin konsumtif maka semakin tinggi pula konsumsi masyarakat di kecamatan Srono tersebut
3. Pendapatan dan gaya hidup berpengaruh simultan terhadap pola konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Srono. Hal ini di buktikan dengan hasil uji dimana nilai signikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu $148.075 > 3.09$. Setiap masyarakat yang memiliki pendapatan yang meningkat maka gaya hidupnya akan semakin konsumtif

sehingga berpengaruh terhadap pola konsumsi dari masyarakat di Kecamatan Srono juga meningkat.

4. Dalam ekonomi islam telah mengatur masalah konsumsi diantaranya konsumsi pada barang-barang yang baik (halal), berhemat, menggunakan pendapatan dengan bijaksana, tidak boleh berlebih-lebihan atau mubazir harus sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan. Dalam hal ini, berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat masyarakat di kecamatan Srono masih kurang memahami konsep konsumsi islam. Masyarakat di kecamatan Srono masih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan dan berperilaku konsumtif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti:

1. Bagi masyarakat kecamatan Srono
 - a. Masyarakat kecamatan Srono harus bijaksana dalam menggunakan pendapatan yang dimiliki dan sebaiknya menabungkan sebagian dari pendapatan tersebut serta tidak mubazir dalam penggunaannya.
 - b. Masyarakat kecamatan Srono harus memperhatikan manfaat dari barang atau jasa tersebut daripada mengkonsumsi barang atau jasa hanya karena meuruti gaya hidupnya yang cenderung konsumtif serta harus sesuai dengan syariat islam.

2. Bagi akademisi

- a. Diharapkan penelitian ini tentang pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam prinsip ekonomi islam di kecamatan Srono kabupaten Banyuwangi dengan hasil temuan ini sebagai bagian dari premis dalam rangka penyusunan kerangka pemikiran
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait pola konsumsi rumah tangga dengan mengamati variabel lain yang berbeda dengan penelitian ini dengan cakupan wilayah lain bahkan yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, H. Maslow. *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Ancangan Hirarki Kebutuhan Manusia)*, Jakarta: Pustaka Binaman Presindo 1993.
- Afrianda dan Adam, “Pengaruh Shopping Enjoyment Terhadap Impuls Buying Dengan Product Browsing sebagai Variabel Mediasi Pada Konsumen Shopee Online Shop”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 5, no. 1 (2020):53
- Amiruddin K. *Ekonomi Mikro “Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional”*. Makasar: Alauddin University Press, 2013.
- Amstrong, Gery & Kolter, Philip. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: Prenhalindo, 2002.
- Ariani, Dian, “Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi di Kabupaten Nagan Raya,” *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 1.1 (2019): 1–7 <<https://jurnal.usk.ac.id/EKaPI/article/view/3712>>
- Arimawan, Dedi, dkk. “ Pengaruh Pendapatan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Desa Bunutan Kecamatan Abang”, 10 no. 1 (2022):158
- Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Badan Pusat Statistik Kota Banyuwangi, Kecamatan Srono dalam angka 2021, Katalog 1102001.3510110.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta Timur: Darus Sunnah, cet.17, 2014.
- Eni dan Anik, “Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2020):19
- Engel, James F. & Roger D. Blackwell & Paul W. Miniard. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1994.
- Fordebi & Adesy. *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. 7th edn.* Semarang: Badan Penerbit Universitas. Diponegoro, 2013.
- Hasanah, Hikmatul, dan Suprianik, “Green Economy dan Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global Hikmatul Hasanah 1, Suprianik 2,” *Wacana Equilibrium: Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, 10 (2022): 98–103
- Iskandar. Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan, dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 4 no.1 (2016): 282
- Is’adi, Munir, dan Nur Ika Mauliyah, “Household Accounting In Islamic Perspective,” *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 9.1 (2023), hal. 185–206, doi:10.36908/isbank.v9i1.937
- Katalog Badan Pusat Statistik Kota Banyuwangi, *Banyuwangi dalam angka 2022*, Banyuwangi: 2022.
- Khairat, Masnida, Nur Aisyiah Yusri, dan Shanty Yuliana, “Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi,” *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 9.2 (2019), 130–39, doi:10.15548/alqalb.v9i2.861
- Marbun, BN. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Masruroh, Nikmatul, “Pola Konsumsi Beras Petani Desa Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember”, 9 no. 1 (2016): 155
- Nejatullah, Muhammad. *The Economic Enterprise*. terj. Anas Sidik. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Nikmatul Masruroh, Agung Parmono, “Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan; Studi Desa Rowotengah Sumberbaru Jember Indonesia,” 17.2 (2018), hal. 1–26
- Raziqi, Ahmad, Khairunnisa Musari, Herman Cahyo Diartho, Ana Pratiwi, Mochamad Riza, dan Iqbal Fardian, *Islam Dan Green Economics*, 2022
- Pramuhadi, R Nurcahya, “Gaya hidup penggunaan kartu kredit masyarakat urban di Surabaya,” *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 15.2 (2020):72, doi:10.20473/jsd.v15i2.2020.72-78
- Reksoprayitno. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Ristiyanti, Prasetyo dan J.O.I Ihalauw, John. *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006.

Sarwono. *Dasar-Dasar Ekonometri*, Yogyakarta: Andi, 2010.

Buogie dan Sekaran . *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2017.

Soekartawi. *Faktor-Faktor Produk*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Suryani, Tatik. *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Sutisna. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Tendur, Sheeren T. e. “Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Amurang”, *Equilibrium* 3, no. 3 (2022): 52

Tim Revisi Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MATRIKS PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODELOGI PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|--|--|---|---|--|---|
| Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Dalam Prinsip Ekonomi Islam Di Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi | <p>Pendapatan (X1)</p> <p>Gaya Hidup (X2)</p> <p>Pola Konsumsi (Y)</p> | <p>a. Pendapatan Pokok</p> <p>b. Pendapatan Tambahan</p> <p>c. Distribusi Pendapatan</p> <p>a. Aktivitas.</p> <p>b. Minat.</p> <p>c. Opini.</p> <p>a. Dharuriyat</p> <p>b. Hajiyat</p> <p>c. Tahsiniyat</p> | <p>1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari data wawancara (interview) dan data pertanyaan (Questionnaire).</p> <p>2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi pada masyarakat kecamatan srono.</p> | <p>1. Pendekatan peneltian : Deskriptif Kuantitatif</p> <p>2. Jenis penelitian: Studi kasus</p> <p>3. Penentuan jumlah sampel : menggunakan rumus <i>Slovin</i> yang dilanjutkan dengan rumus <i>simple random sampling</i>.</p> <p>4. Metode pengambilan data : a. Angket. b. Dokumenter.</p> <p>5. Teknik analisa data : Menggunakan persamaan regresi linier berganda.</p> | <p>1. Adakah pengaruh pendapatan secara parsial terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono.</p> <p>2. Adakah pengaruh gaya hidup secara parsial terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono.</p> <p>3. Adakah pengaruh pendapatan dan gaya hidup secara simultan terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono</p> |

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Indah Aprillia
Nim : E20192376
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 29 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
JEMBER



Ajeng Indah Aprillia
NIM. E20192376

KUESIONER/ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA DALAM PRINSIP EKONOMI ISLAM

(Studi kasus di Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi)

I. Identitas Responden

No :

Nama Responden :

Usia :Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : SD SMP/MTS

SMA/SMK Diploma/Sarjana

Jenis Pekerjaan : Pengusaha/Wiraswasta PNS

Pegawai Swasta Guru

Petani TNI/POLRI

Karyawan Peternak

Buruh Lain-lain.....(sebutkan)

Pendapatan Perbulan : <1.000.000

>1.000.000 – 2.000.000

>2.000.000 – 3.000.000

>3.000.000

II. Petunjuk Pengisian

Untuk pernyataan-pernyataan dibawah ini, anda dimohon untuk memberikan jawaban terhadap semua pernyataan dalam lembar kuesioner dengan memberikan penilaian tentang sejauh mana pernyataan ini sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Jawablah pertanyaan

atau pernyataan berikut ini dengan memberi tanda centang (✓) yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

| | | | | |
|--------------------|------------|-------------------|-------------------|---------------------------|
| Sangat setuju (SS) | Setuju (S) | Cukup setuju (CS) | Tidak setuju (TS) | Sangat tidak setuju (STS) |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

A. PENDAPATAN DALAM ISLAM

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan harapan dan mencukupi kebutuhan sehari-hari | | | | | |
| 2 | Pendapatan yang diterima harus bersumber dari yang halal | | | | | |
| 3 | Saya mengetahui bahwa pendapatan yang halal dapat membawa berkah dunia dan akhirat | | | | | |
| 4 | Ketika pendapatan yang saya peroleh cukup atau berlebih saya sisihkan untuk sadaqah | | | | | |
| 5 | Untuk menambah pendapatan saya melakukan kerjaan sampingan lainnya | | | | | |
| 6 | Pendapatan yang saya terima lebih banyak digunakan untuk konsumsi non-makanan daripada konsumsi makanan | | | | | |
| 7 | Saya akan menambah konsumsi ketika pendapatan saya bertambah | | | | | |
| 8 | Pendapatan bertambah digunakan untuk konsumsi daripada menabung | | | | | |

B. GAYA HIDUP DALAM ISLAM

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1 | Saya tidak mengutamakan penggunaan pakaian yang sesuai dengan ketentuan syariah | | | | | |
| 2 | Saya tidak mempertimbangkan sifat mubazir ketika saya membeli barang | | | | | |
| 3 | Saya jarang memperhatikan logo atau label halal pada kemasan sebelum membeli suatu barang | | | | | |
| 4 | Lebih mementingkan trend pada suatu barang daripada faedah barang tersebut | | | | | |
| 5 | Saya tertarik membeli sesuatu yang sedang <i>trend</i> agar terlihat menarik dan tidak ketinggalan | | | | | |
| 6 | Sering tidak sadar barang yang dibeli ternyata tidak diperlukan | | | | | |
| 7 | Membeli suatu barang untuk meningkatkan gengsi | | | | | |
| 8 | Keinginan saya terpenuhi walaupun harus berhutang | | | | | |

C. POLA KONSUMSI DALAM ISLAM

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1 | Saya mengetahui perilaku konsumsi secara Islami (Halal, tidak berlebihan, tidak memaksa kehendak) | | | | | |
| 2 | Saya kurang memahami bahwa konsumsi yang anda lakukan harus memiliki manfaat materil dan spiritual | | | | | |
| 3 | Tanpa saya sadari bahwa konsumsi yang saya lakukan harus dipertanggungjawabkan kepada Allah | | | | | |
| 4 | Saya mengetahui dengan jelas bahwa dalam islam dilarang melakukan konsumsi secara berlebihan | | | | | |
| 5 | Saya mengetahui bahwa konsumsi yang saya lakukan bagian dari sarana ibadah saya kepada Allah | | | | | |
| 6 | Dalam mengkonsumsi saya lebih mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan. | | | | | |
| 7 | Saya berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi ketika pendapatan saya bertambah | | | | | |
| 8 | Saya menggunakan uang dengan memperhatikan kesesuaian antara pemasukan dengan pengeluaran | | | | | |
| 9 | Saya menghabiskan uang untuk mengkonsumsi kebutuhan bukan makanan seperti rekreasi, berbelanja pakaian, tas, dan aksesoris lainnya | | | | | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-928/Un.22/7.a/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

23 Mei 2023

Kepada Yth.
Kepala Kantor Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi
Jl. Raya Srono Sukomaju Srono, Sukorejo, Sukomaju, Kab.Banyuwangi

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ajeng Indah Aprillia
NIM : E20192376
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Dalam Prinsip Ekoomi (Studi Kasus Di Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



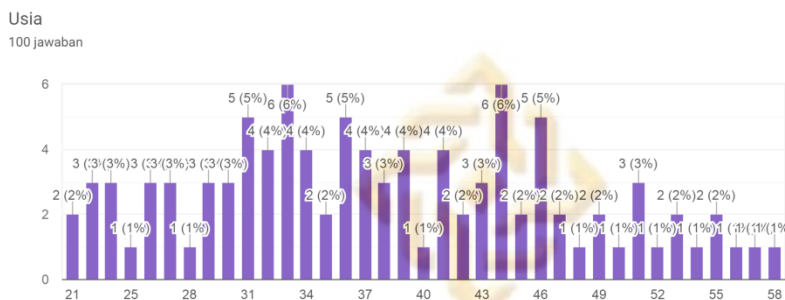
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

| No | Tanggal | Uraian Kegiatan |
|----|-------------------|--------------------------------------|
| 1 | 10 April 2023 | Penyusunan Proposal |
| 2 | 12 Spetember 2023 | Acc Proposal |
| 3 | 04 Oktober 2023 | Seminar Proposal |
| 4 | 20 November 2023 | Penyerahan Surat Izin Penelitian |
| 5 | 04 Desember 2023 | Penyebaran Kuisisioner |
| 6 | 08 Januari 2024 | Analisis Data |
| 7 | 24 Januari 2024 | Penyusunan Naskah Skripsi |
| 8 | 27 Mei 2024 | Acc Skripsi |
| 9 | 29 Mei 2024 | Pengambilan Surat Selesai Penelitian |

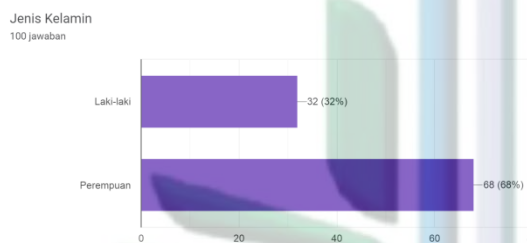


DOKUMENTASI PENELITIAN

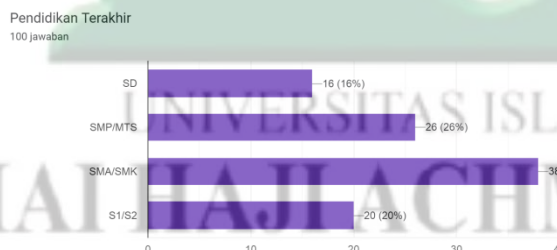
- Jawaban Berdasarkan Usia



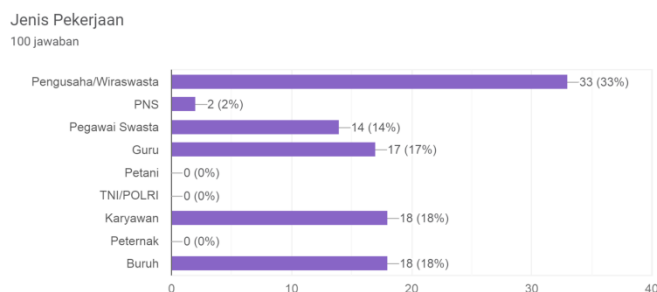
- Jawaban Berdasarkan Jenis Kelamin



- Jawaban Berdasarkan Pendidikan Terakhir

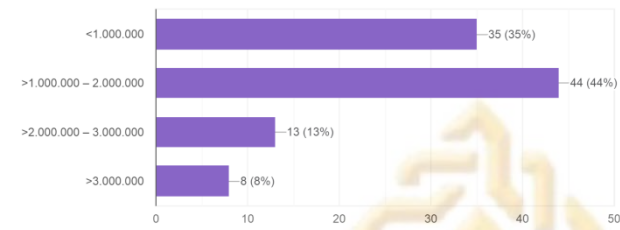


- Jawaban Berdasarkan Jenis Pekerjaan



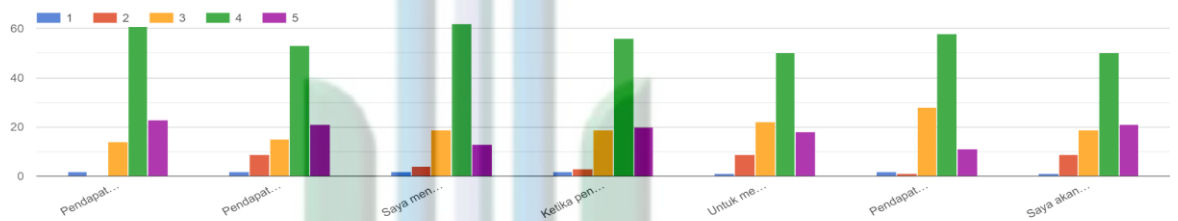
- Jawaban Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan
100 jawaban



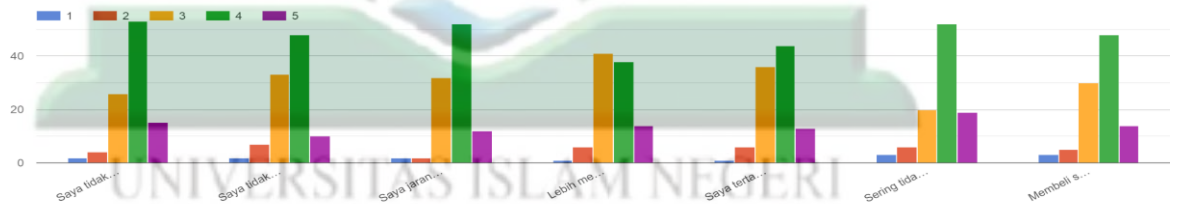
- Jawaban Pertanyaan X1

PENDAPATAN DALAM ISLAM (X1)



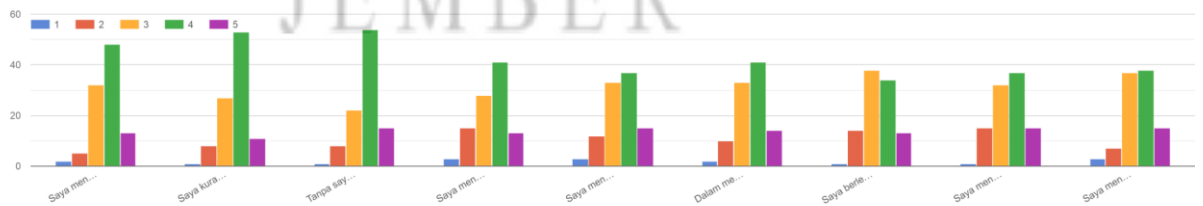
- Jawaban Pertanyaan X2

GAYA HIDUP (X2)



- Jawaban Pertanyaan Y

POLA KONSUMSI (Y)



TABULASI DATA PENELITIAN

| NO | PENDAPATAN | | | | | | | | Total X1 |
|----|------------|------|------|------|------|------|------|------|----------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 6 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 9 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 13 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 30 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 17 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 18 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 21 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 22 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 26 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 29 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 32 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 34 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 36 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 10 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 32 |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 43 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 44 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 45 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 46 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 47 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 48 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 54 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 55 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 21 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 23 |
| 60 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 61 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 62 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 67 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 68 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 69 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 70 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 72 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 74 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 27 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 76 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 78 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 32 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 81 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 82 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 84 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 85 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 22 |
| 86 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 26 |
| 87 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 24 |
| 88 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 24 |
| 89 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 91 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 24 |
| 92 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 26 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 94 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 28 |
| 95 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 96 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 97 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 98 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 35 |

| NO | Gaya Hidup | | | | | | | | Total X2 |
|----|------------|------|------|------|------|------|------|------|----------|
| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 33 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 6 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 24 |
| 7 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 13 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 34 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 15 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 21 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 28 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 28 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 29 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 30 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 32 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 28 |
| 36 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 12 |
| 37 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 38 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 42 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 44 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 47 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 35 |
| 48 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 35 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 52 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 25 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 55 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 56 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 65 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 67 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 31 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 74 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 75 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 76 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 78 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 28 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 80 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 22 |
| 81 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 82 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 84 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 85 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 30 |
| 87 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 24 |
| 88 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 24 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 28 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 91 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 24 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 28 |
| 93 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 27 |
| 94 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 26 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 95 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 26 |
| 96 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 26 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 99 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 23 |
| 100 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |

| NO | Pola Konsumsi | | | | | | | | | Total Y |
|----|---------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------|
| | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 | |
| 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 41 |
| 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 34 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 33 |
| 6 | 3 | 4 | 5 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 24 |
| 7 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 31 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 40 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 25 |
| 17 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 25 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 29 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 42 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 32 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |

| | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 35 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 36 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 |
| 37 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 43 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 37 |
| 44 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 45 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 46 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 47 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 48 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 27 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 50 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 52 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 27 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 56 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 61 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 62 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 67 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 69 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| 70 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 72 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 40 |
| 73 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 74 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 75 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 76 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 80 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 22 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 82 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 84 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 32 |
| 86 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 32 |
| 87 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 28 |
| 88 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 28 |
| 89 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 30 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 91 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 28 |
| 92 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 30 |
| 93 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 28 |
| 94 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 30 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 30 |
| 96 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 97 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 30 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 99 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 100 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 27 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

HASIL UJI SPSS

A. Uji Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

a. Variabel Pendapatan (X1)

| Correlations | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | T.X1 |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .587** | .610** | .579** | .694** | .457* | .535* | .547* | .798** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .587** | 1 | .510** | .726** | .587** | .566* | .382* | .519* | .797** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .610** | .510** | 1 | .458** | .521** | .402* | .545* | .496* | .722** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .579** | .726** | .458** | 1 | .635** | .612* | .411* | .612* | .822** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .694** | .587** | .521** | .635** | 1 | .444* | .524* | .470* | .782** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.6 | Pearson Correlation | .457** | .566** | .402** | .612** | .444** | 1 | .543* | .644* | .761** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.7 | Pearson Correlation | .535** | .382** | .545** | .411** | .524** | .543* | 1 | .613* | .722** |

| | | | | | | | | | | |
|------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.8 | Pearson Correlation | .547** | .519** | .496** | .612** | .470** | .644* | .613* | 1 | .795** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| PENDAPATAN | Pearson Correlation | .798** | .797** | .722** | .822** | .782** | .761* | .722* | .795* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

b. Variabel Gaya Hidup (X2)

| Correlations | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | T,X2 |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .492** | .595* | .482** | .504** | .373** | .510* | .411** | .708** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .492** | 1 | .596* | .709** | .532** | .623** | .585* | .609** | .841** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .595** | .596** | 1 | .495** | .505** | .466** | .635* | .433** | .764** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .482** | .709** | .495* | 1 | .567** | .467** | .590* | .539** | .791** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | | | | | |
|------------|---------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.5 | Pearson Correlation | .504** | .532** | .505* | .567** | 1 | .430** | .651* | .350** | .735** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.6 | Pearson Correlation | .373** | .623** | .466* | .467** | .430** | 1 | .515* | .605** | .740** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.7 | Pearson Correlation | .510** | .585** | .635* | .590** | .651** | .515** | 1 | .482** | .810** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.8 | Pearson Correlation | .411** | .609** | .433* | .539** | .350** | .605** | .482* | 1 | .735** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| GAYA HIDUP | Pearson Correlation | .708** | .841** | .764* | .791** | .735** | .740** | .810* | .735** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Pola Konsumsi (Y)

| Correlations | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|-----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 | T.Y |
| Y.1 | Pearson Correlation | 1 | .637** | .492** | .480** | .689** | .546** | .598** | .578** | .555** | .796** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.2 | Pearson Correlation | .637** | 1 | .492** | .592** | .496** | .588** | .414** | .595** | .433** | .747** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.3 | Pearson Correlation | .492** | .492** | 1 | .381** | .450** | .377** | .452** | .455** | .416** | .641** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.4 | Pearson Correlation | .480** | .592** | .381** | 1 | .485** | .565** | .501** | .528** | .447** | .722** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.5 | Pearson Correlation | .689** | .496** | .450** | .485** | 1 | .763** | .649** | .647** | .649** | .842** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.6 | Pearson Correlation | .546** | .588** | .377** | .565** | .763** | 1 | .600** | .713** | .627** | .836** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.7 | Pearson Correlation | .598** | .414** | .452** | .501** | .649** | .600** | 1 | .560** | .607** | .776** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.8 | Pearson Correlation | .578** | .595** | .455** | .528** | .647** | .713** | .560** | 1 | .616** | .821** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | | 0.000 | 0.000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.9 | Pearson Correlation | .555** | .433** | .416** | .447** | .649** | .627** | .607** | .616** | 1 | .770** |
| | Sig. (2- | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | | 0.000 |

| | | | | | | | | | | | |
|----------------------|----------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----|
| | tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 00 | | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| POLA KONS UMSI | Pearson Correlati on | .796 ** | .747 ** | .641 ** | .722 ** | .842 ** | .836 ** | .776 ** | .82 1** | .770 ** | 1 |
| | Sig. (2- tailed) | 0.00 0 | 0.00 0 | 0.00 0 | 0.00 0 | 0.00 0 | 0.00 0 | 0.00 0 | 0.0 00 | 0.00 0 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

2. Hasil Uji Reabilitas

a. Variabel Pendapatan (X1)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0.904 | 8 |

b. Variabel Gaya Hidup (X2)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0.898 | 8 |

c. Variabel Pola Konsumsi (Y)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0.915 | 9 |

B. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| | | Unstandardized Residual | |
| N | | 100 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 2.47777887 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .083 | |
| | Positive | .083 | |
| | Negative | -.050 | |
| Test Statistic | | .083 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .092 | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | .096 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .089 |
| | | Upper Bound | .104 |

2. Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .614 | 1.945 | | .316 | .753 |
| | Pendapatan | .108 | .107 | .090 | 1.015 | .313 |
| | Gaya Hidup | .960 | .107 | .793 | 8.982 | .000 |

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

3. Uji Heterokedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.014 | 1.233 | | .823 | .413 |
| | Pendapatan | .111 | .068 | .287 | 1.637 | .105 |

| | | | | | | |
|--------------------------------|------------|-------|------|-------|------------|------|
| | Gaya Hidup | -.069 | .068 | -.178 | - 1.018 | .311 |
| a. Dependent Variable: ABRESID | | | | | | |

C. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|--------------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .614 | 1.945 | | .316 | .753 |
| | Pendapatan | .108 | .107 | .090 | 1.015 | .313 |
| | Gaya Hidup | .960 | .107 | .793 | 8.982 | .000 |
| a. Dependent Variable: Pola Konsumsi | | | | | | |

2. Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2982.205 | 2 | 1491.103 | 148.075 | .000 ^b |
| | Residual | 976.785 | 97 | 10.070 | | |
| | Total | 3958.990 | 99 | | | |
| a. Dependent Variable: Pola Konsumsi | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan | | | | | | |

3. Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .614 | 1.945 | | .316 | .753 |
| | Pendapatan | .108 | .107 | .090 | 1.015 | .313 |
| | Gaya Hidup | .960 | .107 | .793 | 8.982 | .000 |

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | |
|----------------------------|--|
| | |

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .868 ^a | .753 | .748 | 3.173 |
| a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan | | | | |
| b. Dependent Variable: Pola Konsumsi | | | | |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ajeng Indah Aprillia

NIM : E20192376

Semester : X(Sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 Mei 2024

Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

SOFIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENULIS



1. Data Pribadi

Nama : Ajeng Indah Aprillia
NIM : E20192376
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 21 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Dusun Krajan RT 005 RW 005 Desa Kebaman Kecamatan
Srono Banyuwangi
Agama : Islam
No.HP : 085716361196
E-mail : aprillia740@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

TK Sunan Giri : 2006 – 2007
MI. Sunan Giri : 2007 – 2013
MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember : 2013 – 2016
MA. Al-Qodiri 1 Jember : 2016 – 2019
UIN KH. Achmad Siddiq Jember : 2019 – 2024